

PT Trada Maritime Tbk Dan Anak Perusahaan

Laporan Keuangan Konsolidasi
Untuk periode yang Berakhir 30 September 2011 dan 31 Desember
2010 (diaudit) dan Laporan Keuangan Konsolidasi
Untuk periode yang Berakhir 30 September 2011 dan 2010

**PT TRADA MARITIME Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
DAFTAR ISI**

Halaman

Surat Pernyataan Direksi atas Laporan Keuangan Konsolidasi PT Trada Maritime Tbk dan Anak Perusahaan untuk Tahun-tahun yang Berakhir 30 September 2011 dan 2010 1

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI - Pada tanggal 30 September 2011 dan 31 Desember 2010 dan Pada tanggal 30 September 2011 dan 2010 serta untuk periode-periode yang berakhir pada tanggal tersebut

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasi	2
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasi	4
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasi	5
Laporan Arus Kas Konsolidasi	6
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi	7

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2011 DAN 30 SEPTEMBER 2010**

PT TRADA MARITIME TBK DAN ANAK PERUSAHAAN

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

- | | |
|---|--|
| 1. Nama | : Teguh Arya Putra |
| Alamat Kantor | : Trada Building Lt.3, Jl. Kyai Maja No.4
Kebayoran Baru, Jakarta 12120 |
| Alamat Domisili/sesuai KTP atau
Kartu identitas lain | : Jl. Bogor 854 Blok M
RT/RW 005/010 Cinere - Limo |
| Nomor Telepon | : (021) 7278 6852 |
| Jabatan | : Direktur Utama |
| 2. Nama | : Adrian E Sjamsul |
| Alamat Kantor | : Trada Building Lt.3, Jl. Kyai Maja No.4
Kebayoran Baru, Jakarta 12120 |
| Alamat Domisili/sesuai KTP atau
Kartu identitas lain | : Jl. Cilandak Permai/79
RT003/RW002 |
| Nomor Telepon | : (021) 7278 6852 |
| Jabatan | : Direktur |

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasi Perusahaan dan anak perusahaan untuk Periode yang berakhir 30 September 2011 dan 30 September 2010.
2. Laporan keuangan konsolidasi Perusahaan dan anak perusahaan tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasi Perusahaan dan anak perusahaan tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar, dan
b. Laporan keuangan konsolidasi Perusahaan dan anak perusahaan tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan anak perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 26 Oktober 2011


Teguh Arya Putra
Direktur Utama


Adrian E Sjamsul
Direktur



PT TRADA MARITIME Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasi
Per 30 September 2011

	<u>Catatan</u>	<u>Per 30 September 2011</u>	<u>31 Desember 2010</u>
		Rp	Rp
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan setara kas	2d,2g,2i,4	50,320,835,936	426,120,033,002
Investasi Jangka Pendek	2d,2h,2i,5,14	1,737,059,006	3,731,967,107
Piutang usaha pihak ketiga	2d,2i,6	134,359,286,383	87,213,010,188
Piutang lain-lain dari pihak ketiga	2d,2i,7	16,310,904,217	24,691,357,887
Uang muka	8	267,422,463,867	66,400,986,710
Pajak dibayar dimuka	2s	8,064,149,963	3,548,173,898
Biaya dibayar dimuka	2j	25,547,201,282	8,704,679,020
Total Aset Lancar		<u>503,761,900,654</u>	<u>620,410,207,812</u>
ASET TIDAK LANCAR			
Piutang dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2d,2e,2i	4,411,500,000	1,513,041,444
Aset pajak tangguhan	2s	3,000,659,500	3,000,659,500
Investasi pada perusahaan asosiasi	2k,10	18,890,885,117	16,231,987,150
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp.252.142.956.051 tahun 2011 dan Rp.183.125.264.931 tahun 2010	2l,2m,2o,11,14,15	1,916,547,366,230	1,491,657,833,172
Jaminan	2d,2i	33,738,757,259	35,275,823,195
Beban tangguhan	2n	93,754,238,791	16,448,104,680
Total Aset Tidak Lancar		<u>2,070,343,406,898</u>	<u>1,564,127,449,141</u>
TOTAL ASET		<u>2,574,105,307,552</u>	<u>2,184,537,656,953</u>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

PT TRADA MARITIME Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasi
Per 30 September 2011

	Catatan	Per 30 September 2011	31 Desember 2010
		Rp	Rp
LIABILITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Hutang usaha pihak ketiga	2d,2i,12	74,580,290,908	70,231,806,529
Hutang lain-lain kepada pihak ketiga		1,769,299,721	14,783,319
Hutang pajak	2s,13	2,580,824,328	2,857,843,953
Biaya yang masih harus dibayar	2i	365,333,839	4,888,634,533
Bagian kewajiban jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2d,2i		
Hutang bank	14	82,200,950,029	102,497,400,000
Hutang lain-lain	15	16,645,761,886	16,985,897,918
Pendapatan diterima dimuka		13,559,535,562	-
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK		191,701,996,272	197,476,366,252
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Hutang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2d,2i	2,605,732,500	1,525,573,043
Cadangan imbalan pasti pasca-kerja	2r	9,975,030,652	10,002,638,000
Goodwill negatif		-	3,066,267,920
Hutang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	2d,2i		
Hutang bank	14	865,410,759,475	642,051,964,077
Hutang lain-lain	15	38,536,088,187	52,695,753,687
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG		916,527,610,814	709,342,196,727
TOTAL LIABILITAS		1,108,229,607,086	906,818,562,979
EKUITAS			
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk			
Modal saham - nilai nominal Rp.100 per saham			
Modal dasar - 15,000,000,000 saham			
Modal ditempatkan dan disetor - 9,731,641,746 saham tahun 2011 dan 8,749,043,750 tahun 2010	17	973,164,174,600	874,904,375,000
Tambahan modal disetor		118,092,725,123	83,701,795,263
Saldo laba		246,807,464,186	207,426,368,524
		1,338,064,363,909	1,166,032,538,787
Kepentingan nonpengendali	2c,16	127,811,336,557	111,686,555,187
TOTAL EKUITAS		1,465,875,700,465	1,277,719,093,974
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		2,574,105,307,552	2,184,537,656,953

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

PT TRADA MARITIME Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasi
Untuk periode yang Berakhir pada 30 September 2011 dan 2010

	<u>Catatan</u>	<u>Per 30 September 2011</u>	<u>Per 30 September 2010</u>
		<u>Rp</u>	<u>Rp</u>
PENDAPATAN	2d,2p,18	408,294,701,105	308,922,948,928
BEBAN POKOK PENDAPATAN	2p,19	(241,706,214,102)	(151,719,820,579)
LABA BRUTO		166,588,487,003	157,203,128,349
Pendapatan lainnya			
Laba rugi selisih kurs		6,269,662,191	3,051,736,327
Pendapatan bunga		1,918,478,265	7,728,955,261
Lain-lain		33,541,817	169,000,000
Beban lain-lain			
Beban umum dan administrasi	2d,2p,20	(47,033,187,368)	(36,172,295,598)
Beban bunga	21	(32,035,324,435)	(16,961,486,927)
Lain-lain		(34,206,425)	(85,879,411)
Bagian laba entitas asosiasi	2k	2,658,897,967	3,904,658,555
LABA SEBELUM PAJAK		98,366,349,015	118,837,816,555
BEBAN PAJAK PENGHASILAN		(3,761,240,347)	(3,135,042,019)
LABA BERSIH		94,605,108,668	115,702,774,536
TOTAL LABA KOMPREHENSIF		94,605,108,668	115,702,774,536
LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA			
Pemilik entitas induk		78,684,762,704	67,800,780,894
Kepentingan nonpengendali	2c,16	15,920,345,964	47,901,993,643
		94,605,108,668	115,702,774,536
LABA PER SAHAM DASAR		8.09	10.15

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

PT TRADA MARITIME Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasi
Untuk Periode yang Berakhir 30 September 2011 dan 30 September 2010

	Modal Saham	Tambahan Modal Disetor	Saldo Laba	Total	Kepentingan Nonpengendali	Total Ekuitas
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Saldo per 1 Januari 2010	873,509,787,500	83,213,689,638	141,453,934,499	1,098,177,411,637	71,865,696,922	1,170,043,108,559
Perubahan ekuitas periode 30 September 2010						
Dividen	-	-	(39,952,367,558)	(39,952,367,558)	-	(39,952,367,558)
Pelaksanaan waran	874,037,500	305,963,125	-	1,180,000,625	-	1,180,000,625
Total laba komprehensif periode Sembilan bulan	-	-	67,800,780,894	67,800,780,894	47,901,993,643	115,702,774,536
Saldo per 30 September 2010	<u>874,383,825,000</u>	<u>83,519,652,763</u>	<u>169,302,347,835</u>	<u>1,127,205,825,598</u>	<u>119,767,690,565</u>	<u>1,246,973,516,162</u>
Saldo per 1 Januari 2011	874,904,375,000	83,701,795,263	207,426,368,524	1,166,032,538,787	111,686,555,187	1,277,719,093,974
Perubahan ekuitas periode 30 September 2011						
Dividen	-	-	(42,369,834,942)	(42,369,834,942)	-	(42,369,834,942)
Goodwill Negatif	-	-	3,066,167,899	3,066,167,899	-	3,066,167,899
Pelaksanaan waran	98,259,799,600	34,390,929,860	-	132,650,729,460	-	132,650,729,460
Penjualan saham anak perusahaan	-	-	-	-	204,435,406	204,435,406
Laba bersih periode sembilan bulan	-	-	81,736,461,944	78,684,762,704	15,920,345,964	94,605,108,668
Saldo per 30 September 2011	<u>973,164,174,600</u>	<u>118,092,725,123</u>	<u>249,859,163,425</u>	<u>1,338,064,363,908</u>	<u>127,811,336,557</u>	<u>1,465,875,700,465</u>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

PT TRADA MARITIME Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
Laporan Arus Kas Konsolidasi
Untuk Periode yang Berakhir 30 September 2011 dan 2010

	<u>30 September 2011</u>	<u>30 September 2010</u>
	Rp	Rp
Arus kas dari aktivitas operasi		
Penerimaan kas dari pelanggan	383,088,414,142	277,617,677,164
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan	(506,111,788,538)	(392,661,279,892)
Arus kas dari kegiatan usaha pokok	<u>(123,023,374,396)</u>	<u>(115,043,602,729)</u>
Pendapatan (beban) lain-lain	-	-
Arus kas sebelum pembayaran bunga dan pajak	<u>(123,023,374,396)</u>	<u>(115,043,602,729)</u>
Pembayaran bunga pinjaman	(32,035,324,435)	(16,961,486,927)
Pembayaran pajak penghasilan	(8,554,236,038)	(3,402,976,920)
Arus kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	<u>(163,612,934,869)</u>	<u>(135,408,066,576)</u>
Arus kas dari aktivitas investasi		
Penjualan (Perolehan) aktiva tetap	(493,907,224,178)	(167,608,070,526)
Pendapatan bunga	1,918,478,265	7,728,955,261
Pengembalian investasi jangka pendek	1,994,908,101	432,160,277,690
Arus kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi	<u>(489,993,837,812)</u>	<u>272,281,162,425</u>
Arus kas dari aktivitas pendanaan		
Penerimaan (pembayaran) dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa	(1,818,299,099)	(4,639,781,500)
Penerimaan (pembayaran) hutang lain-lain	(14,499,801,532)	166,160,520,616
Penerimaan (pembayaran) hutang bank jangka panjang	203,062,345,427	19,676,560,810
Penambahan modal ditempatkan dan disetor	98,259,799,600	874,037,500
Agio Saham	34,390,929,860	305,963,125
Pembayaran deviden tunai	(42,369,834,942)	(39,952,367,558)
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan	<u>277,025,139,314</u>	<u>142,424,932,993</u>
Kenaikan (penurunan) kas dan setara kas	(376,581,633,368)	279,298,028,842
Kas dan setara kas awal tahun	426,120,033,002	80,511,861,266
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	782,436,302	9,851,835,036
Kas dan setara kas akhir tahun	<u>50,320,835,936</u>	<u>369,661,725,144</u>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

PT TRADA MARITIME Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi
Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2011 dan 2010

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Trada Maritime Tbk (Perusahaan) didirikan tanggal 26 Agustus 1998 berdasarkan Akta No. 18 tanggal 26 Agustus 1998 dari Anasrul Jambi, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-18.790 HT.01.01.Th.99 tanggal 15 November 1999 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 63 tanggal 6 Agustus 2004, Tambahan No. 7664. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, diantaranya dengan Akta No. 66 pada tanggal 19 Juni 2008 dari Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta mengenai perubahan status Perusahaan dari Perusahaan tertutup menjadi Perusahaan Terbuka, perubahan modal dasar, perubahan nilai nominal saham dan perubahan modal ditempatkan dan disetor, penerbitan saham dalam simpanan disertai saham Waran Seri I yang menyertai saham biasa atas nama sehubungan dengan rencana Perusahaan untuk melakukan Penawaran Umum Perdana, perubahan Direksi dan Komisaris Perusahaan, dan perubahan seluruh Anggaran Dasar Perusahaan dalam rangka menjadi Perusahaan Terbuka. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-36918.AH.01.02 Tahun 2008 tanggal 30 Juni 2008. Selanjutnya pada tanggal 05 Mei 2009 terjadi perubahan direksi dan komisaris perusahaan dengan Akta No. 05 oleh Nelfi Mutiara Simanjuntak, S.H, sebagai pengganti dari Imas Fatimah, S.H notaris di Jakarta.

Sesuai dengan pasal 3 dari Anggaran Dasar, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah dalam bidang pelayaran dan penyelenggaraan angkutan laut.

Perusahaan memulai usahanya secara komersial pada bulan September 2000. Kantor pusat Perusahaan terletak di gedung Trada, Jl. Kyai Maja No. 4, Kebayoran Baru, Jakarta.

b. Anak Perusahaan yang Dikonsolidasikan

Perusahaan memiliki bagian kepemilikan baik langsung maupun tidak langsung lebih dari 50% pada anak perusahaan berikut ini:

Anak Perusahaan	Lokasi	Jenis Usaha	Tahun Operasi Komersial	Persentase Kepemilikan		Total Aset (Sebelum Eliminasi)	
				30 Sep 2011 %	31 Des 2010 %	30 Sep 2011 Rp	31 Des 2010 Rp
PT Hanochem Shipping	Jakarta	Pelayaran	2003	99.99	99.99	13,520,193,446	12,611,170,469
PT Hanochem Tiaka Samudera	Jakarta	Pelayaran	2007	100,00	99.99	75,857,727,389	78,337,976,869
Hanochem Labuan Samudera Ltd	Labuan	Pelayaran	2007	100,00	100,00	319,991,291	333,010,199
Java Maritime Lines, S A dimiliki oleh HLS dengan kepemilikan 100 %	Panama	Pelayaran	2004	100,00	100,00	319,991,291	333,010,199
PT Trada Tug and Barge	Jakarta	Pelayaran	2008	51.00	51.00	209,269,133,850	200,332,055,086
PT Trada Offshore Services	Jakarta	Pelayaran	-	100,00	100,00	764,903,201,061	623,092,783,483
PT Trada Dryship	Jakarta	Pelayaran	-	80.00	100,00	14,124,925,087	1,028,213,351
PT Trada Shipping	Jakarta	Pelayaran	2008	51.00	51.00	273,180,728,223	285,804,663,943
PT. Agate Bumi Tanker	Jakarta	Pelayaran	2010	90.00	90.00	152,992,600,646	151,831,404,266
Trada Dryship Singapore Pte Ltd	Singapore	Pelayaran	2011	100.00	-	255,266,999,779	-
Trada Samudera Bangsa Pte Ltd dimiliki oleh TDS Singapore dengan kepemilikan 100 %	Singapore	Pelayaran	2011	100.00	-	255,266,999,779	-

PT TRADA MARITIME Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi
Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2011 dan 2010

1. Umum (Lanjutan)

b. Anak Perusahaan yang Dikonsolidasikan (Lanjutan)

PT Hanochem Shipping (HS)

Perusahaan membeli 99,99% saham PT Hanochem Shipping (HS) dari PT Oil Transport Indonesia (OTI), pihak yang mempunyai hubungan istimewa, pada tanggal 30 Juni 2006 dengan nilai perolehan sebesar Rp 2.499.700.000. Pada saat akuisisi nilai buku HS adalah sebesar Rp 118.628.711.

PT Hanochem Tiaka Samudra (HTS)

Pada tanggal 10 Mei 2007, Perusahaan dan HS, mendirikan HTS berdasarkan Akta Pendirian yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya W7-06896 HT.01.01 TH 2007 tanggal 21 Juni 2007. Kepemilikan Perusahaan dan HS masing-masing sebesar 99,90% dan 0,10%.

Hanochem Labuan Samudera Ltd. (HLS)

Pada tanggal 6 Juli 2007, Perusahaan mendirikan HLS berdasarkan Memorandum and Article of Association of HLS tanggal 6 Juli 2007. Kepemilikan Perusahaan sebesar 100% dengan penyertaan modal sebanyak 100 lembar saham dengan nilai US\$ 100.

Java Maritime Lines SA. (JML)

HLS memperoleh saham JML dari Perusahaan pada tanggal 20 Agustus 2007 berdasarkan Article of Incorporation Public No. 3595 tanggal 4 Mei 2004. Kepemilikan HLS sebesar 100% dengan penyertaan modal sebanyak 2 lembar saham dengan nilai US\$ 200.

PT Trada Tug and Barge (TTB)

Pada tanggal 7 Nopember 2007, Perusahaan mendirikan TTB berdasarkan Akta Pendirian yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya AHU-00419.AH.01.01 Tahun 2008 tanggal 3 Januari 2008. Kepemilikan Perusahaan sebesar 51% atau Rp 510.000.000 dari modal disetor sebesar Rp 1.000.000.000.

PT Trada Shipping (TS)

Pada tanggal 11 April 2008, Perusahaan mendirikan TS, berdasarkan Akta Pendirian yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-29524.AH.01.01.Tahun 2008 tanggal 2 Juni 2008. Berdasarkan akte No. 01 tanggal 01 Mei 2009 dari notaris Edi Priyono, SH yang disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No.AHU.18952.AH.01.02. Tahun 2009 tanggal 7 Mei 2009, kepemilikan perusahaan sebesar 51% atau Rp. 7.817.280.000 dari modal disetor sebesar Rp. 15.328.000.000.

PT Trada Offshore Services (TOS)

Pada tanggal 17 Januari 2008, Perusahaan dan HS mendirikan TOS berdasarkan Akta Pendirian yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya AHU-03705.AH.01.01 Tahun 2008 tanggal 24 Januari 2008. Kepemilikan Perusahaan dan HS masing-masing sebesar 99,90% atau Rp 999.000.000 dan 0,10% atau Rp 1.000.000 dengan modal sebesar Rp 1.000.000.000.

PT TRADA MARITIME Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi
Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2011 dan 2010

1. Umum (Lanjutan)

b. Anak Perusahaan yang Dikonsolidasikan (Lanjutan)

PT Trada Dryship (TD)

Pada tanggal 14 Pebruari 2008, Perusahaan dan HS mendirikan TD berdasarkan Akta Pendirian yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-14227.AH.01.01.Tahun 2008 tanggal 24 Maret 2008. Kepemilikan Perusahaan dan HS masing-masing sebesar 99,90% atau Rp 999.000.000 dan 0,10% atau Rp 1.000.000 dengan modal sebesar Rp 1.000.000.000.

PT Agate Bumi Tanker (ABT)

Pada tanggal 30 Maret 2010, Perusahaan dan TD mengakuisisi ABT berdasarkan Akta Jual beli saham nomor 08, 09 dan 10 tanggal 30 Maret 2010 oleh M. Nova Faisal SH Mkn. Notaris di Tangerang. Kepemilikan Perusahaan dan TD masing-masing sebesar 90% atau Rp 900.000.000 dan 10% atau Rp 100.000.000 dengan modal sebesar Rp 1.000.000.000. Berdasarkan akta No. 12 tanggal 21 April 2010 dari Notaris M. Nova Faisal SH., M.kn, ABT meningkatkan modal dasar, modal ditempatkan dan disetor dari Rp. 1.000.000.000 menjadi Rp. 27.171.000.000. Berdasarkan akta No. 15 tanggal 30 April 2010 dari Notaris M. Nova Faisal SH., M.Kn, PT Trada Dryship menyetujui penjualan seluruh saham miliknya yaitu 2.717 saham kepada PT Pelayaran Nur Saly Pratama Samodra.

Trada Dryship Singapore Pte. Ltd. (TDS)

Pada tanggal 11 November 2010, Perusahaan mendirikan Trada Dryship Singapore Pte. Ltd. (TDS) berdasarkan Memorandum and Articles of Association TDS. Kepemilikan Perusahaan sebesar 100% dengan modal sebesar SGD 2. Setoran modal dilakukan pada tanggal 03 Januari 2011. Pada tanggal 8 November 2010, TDS mendirikan Trada Samudera Bangsa Pte. Ltd. (TSB) berdasarkan Memorandum and Articles of Association TSB. Kepemilikan Perusahaan sebesar 100% dengan modal sebesar SGD 50.000. Setoran modal dilakukan pada tanggal 24 Maret 2011.

c. Penawaran Umum Perdana Saham

Pada tanggal 27 Agustus 2008, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) dengan suratnya No. S-5765/BL/2008 untuk melakukan penawaran umum perdana saham Perusahaan kepada masyarakat sebanyak 4.000.000.000 dengan nilai nominal Rp 100 per saham saham dengan harga penawaran Rp 125 per saham disertai dengan Waran Seri I yang diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif sebanyak 1.000.000.000 dengan pelaksanaan sebesar Rp 135 per saham. Setiap pemegang saham Waran berhak membeli satu saham perusahaan selama masa pelaksanaan yaitu mulai tanggal 10 Maret 2009 sampai dengan 9 September 2011. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 10 September 2008.

Pada tanggal 30 September 2011 dan 31 Desember 2010, seluruh saham Perusahaan atau masing-masing sejumlah 9.731.641.746 saham dan 8.749.043.750 saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

PT TRADA MARITIME Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi
Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2011 dan 2010

1. Umum (Lanjutan)

d. Karyawan, Direktur dan Komisaris

Pada periode 30 September 2011, susunan pengurus Perusahaan mengalami perubahan berdasarkan Akta No. 29 tanggal 13 Mei 2011 dari M. Nova Faisal, SH., M.Kn notaris di Jakarta, adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama	:	Darmansyah Tanamas
Komisaris	:	Kris Hidayat Sulisto
Komisaris Independen	:	Sudjanadi
Direktur Utama	:	Teguh Arya Putra
Direktur	:	Adrian Erlangga Anak Agung Alit Wiradharma Jan Patty

Pada tanggal 30 September 2010, susunan pengurus Perusahaan mengalami perubahan berdasarkan Akta No. 58 tanggal 18 Juni 2010 dari Imas Fatimah, SH notaris di Jakarta, adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama	:	Darmansyah Tanamas
Komisaris	:	Kris Hidayat Sulisto
Komisaris Independen	:	Sudjanadi
Direktur Utama	:	Danny Sihanouk De Mita
Direktur	:	Teguh Arya Putra Adrian Erlangga

Jumlah rata-rata karyawan Perusahaan (tidak diaudit) adalah sebesar 587 karyawan per 30 September 2011 dan 529 karyawan per 30 September 2010.

Jumlah gaji dan tunjangan yang dibayar kepada komisaris dan direksi Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada 30 September 2011 dan 30 September 2010, masing-masing sebesar Rp. 11.959.949.137 dan Rp.15.276.370.968.

Direksi telah menyelesaikan laporan keuangan konsolidasi PT Trada Maritime Tbk dan anak perusahaan pada tanggal 26 Oktober 2011 dan bertanggung jawab atas laporan keuangan konsolidasi tersebut.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi disusun dengan menggunakan prinsip dan praktek akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, yakni Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam dan LK).

Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasi ini adalah konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasi ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas.

Laporan arus kas konsolidasi disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasi adalah mata uang Rupiah (Rp).

PT TRADA MARITIME Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi
Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2011 dan 2010

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting (Lanjutan)

b. Penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Revisi

Efektif tanggal 1 Januari 2010, Perusahaan dan anak perusahaan menerapkan secara prospektif PSAK revisi berikut:

(1) PSAK 50 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan", yang berisi persyaratan pengungkapan instrumen keuangan dan kriteria informasi yang harus diungkapkan. Persyaratan pengungkapan diterapkan berdasarkan klasifikasi instrumen keuangan, dari perspektif penerbit, yakni aset keuangan, kewajiban keuangan dan instrumen ekuitas; pengklasifikasian bunga, dividen, keuntungan dan kerugian yang terkait; dan situasi tertentu dimana saling hapus aset dan kewajiban keuangan diizinkan. PSAK ini juga mewajibkan pengungkapan atas, antara lain, informasi mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan kebijakan akuntansi atas instrumen keuangan. Standar ini menggantikan PSAK 50 "Akuntansi Investasi Efek Tertentu".

(2) PSAK 55 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", yang menetapkan dasar-dasar pengakuan dan pengukuran aset keuangan, kewajiban keuangan dan kontrak-kontrak pembelian atau penjualan instrumen non-keuangan. PSAK ini menjelaskan di antaranya definisi derivatif, kategori instrumen keuangan, pengakuan dan pengukuran, akuntansi lindung nilai dan penentuan kriteria lindung nilai. Standar ini menggantikan PSAK 55 (Revisi 1999) "Akuntansi Instrumen Derivatif dan Lindung Nilai".

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasi pada tanggal 31 Maret 2011 yang disusun berdasarkan PSAK 50 (Revisi 2006) dan PSAK 55 (Revisi 2006), tidak terdapat penyesuaian transisi atas jumlah-jumlah yang sebelumnya telah dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasi tanggal 31 Maret 2010.

(3) PSAK 26 (Revisi 2008), "Biaya Pinjaman", yang berisi perlakuan akuntansi untuk biaya pinjaman dan mengharuskan entitas untuk mengkapitalisasi biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung terhadap perolehan, konstruksi atau pembuatan aset kualifikasian sebagai bagian dari biaya perolehan aset tersebut. Standar ini juga mengharuskan entitas untuk mengakui biaya pinjaman lainnya sebagai beban. Standar ini menggantikan PSAK 26 (1997) "Biaya Pinjaman".

Penerapan standar ini tidak memiliki dampak material terhadap laporan keuangan konsolidasi Perusahaan dan anak perusahaan.

c. Prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi meliputi laporan keuangan Perusahaan dan anak perusahaan yang dikendalikannya, dimana Perusahaan memiliki lebih dari 50%, baik langsung maupun tidak langsung, hak suara di anak perusahaan dan dapat menentukan kebijakan keuangan dan operasi dari anak perusahaan untuk memperoleh keuntungan dari aktivitas anak perusahaan tersebut. Sebuah anak perusahaan tidak dikonsolidasikan apabila sifat pengendaliannya adalah sementara karena anak perusahaan tersebut diperoleh dengan tujuan akan dijual kembali dalam waktu dekat; atau jika ada pembatasan jangka panjang yang mempengaruhi kemampuan anak perusahaan untuk memindahkan dananya ke Perusahaan.

Dalam hal pengendalian terhadap anak perusahaan dimulai atau diakhiri suatu periode tertentu, maka hasil usaha anak perusahaan yang diperhitungkan ke dalam laporan keuangan konsolidasi hanya sebatas hasil pada saat pengendalian tersebut mulai diperoleh hingga saat pengendalian atas anak perusahaan itu berakhir.

PT TRADA MARITIME Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi
Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2011 dan 2010

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting (Lanjutan)

c. Prinsip Konsolidasi (Lanjutan)

Saldo dan transaksi termasuk keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi atas transaksi antar perusahaan dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil usaha Perusahaan dan anak perusahaan sebagai satu kesatuan usaha.

Laporan keuangan konsolidasi disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk peristiwa dan transaksi sejenis dalam kondisi yang sama. Apabila anak perusahaan menggunakan kebijakan akuntansi yang berbeda dari kebijakan akuntansi yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasi, maka dilakukan penyesuaian yang diperlukan terhadap laporan keuangan anak perusahaan tersebut.

Hak minoritas atas laba bersih dan ekuitas anak perusahaan dinyatakan sebesar proporsi pemegang saham minoritas atas laba bersih dan ekuitas anak perusahaan tersebut sesuai dengan persentase kepemilikan pemegang saham minoritas pada anak perusahaan tersebut.

Kerugian yang menjadi bagian dari pemegang saham minoritas pada suatu anak perusahaan dapat melebihi bagiannya dalam modal disetor. Kelebihan tersebut dan kerugian lebih lanjut yang menjadi bagian pemegang saham minoritas, harus dibebankan kepada pemegang saham mayoritas, kecuali terdapat kewajiban yang mengikat pemegang saham minoritas untuk menutupi kerugian tersebut dan pemegang saham minoritas mampu memenuhi kewajibannya. Apabila pada periode selanjutnya, anak perusahaan melaporkan laba, maka laba tersebut harus terlebih dahulu dialokasikan kepada pemegang saham mayoritas sampai seluruh bagian kerugian pemegang saham minoritas yang dibebankan pada pemegang saham mayoritas dapat ditutup.

Perolehan anak perusahaan dari pihak ketiga dipertanggungjawabkan menggunakan metode pembelian sesuai dengan PSAK No. 22 "Akuntansi Penggabungan Usaha". Dalam menerapkan metode pembelian, selisih lebih yang dapat diidentifikasi antara biaya perolehan dengan nilai wajar aset bersih anak perusahaan yang diakuisisi pada tanggal transaksi dibukukan sebagai goodwill dan diamortisasi dengan metode garis lurus selama lima (5) tahun. Aset dan kewajiban yang diperoleh diakui secara terpisah pada tanggal akuisisi apabila besar kemungkinan bahwa manfaat ekonomis masa depan akan mengalir ke atau dari pengakuisisi; dan tersedia dasar pengukuran atas biaya perolehan atau nilai wajar yang dapat diandalkan.

Jika biaya perolehan lebih rendah dari bagian pengakuisisi atas nilai wajar aset bersih yang dapat diidentifikasi pada tanggal akuisisi, maka nilai wajar aset non-moneter yang diperoleh diturunkan nilainya secara proporsional sampai seluruh selisih tersebut dieliminasi. Sisa selisih tersebut diakui sebagai goodwill negatif dan diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama periode dua-puluh (20) tahun.

d. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing

Pembukuan Perusahaan dan anak perusahaan, diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal neraca, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan dalam laporan laba rugi konsolidasi tahun yang bersangkutan.

PT TRADA MARITIME Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi
Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2011 dan 2010

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting (Lanjutan)

d. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing (Lanjutan)

Keuntungan atau kerugian selisih kurs atas aset dan kewajiban moneter merupakan selisih antara biaya perolehan diamortisasi dalam Rupiah pada awal tahun yang disesuaikan dengan bunga efektif dan pembayaran selama tahun berjalan, dengan biaya perolehan diamortisasi dalam mata uang asing yang dijabarkan kedalam Rupiah menggunakan kurs yang berlaku pada akhir tahun.

Pada tanggal 30 September 2011 dan 31 Desember 2010, kurs mata uang asing yang digunakan masing-masing adalah Rp 8.823 dan Rp 8.991 per US\$ 1.

e. Transaksi Hubungan Istimewa

Pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah:

- 1) Perusahaan yang melalui satu atau lebih perantara, mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan Perusahaan (termasuk *holding companies, subsidiaries* dan *fellow subsidiaries*);
- 2) Perusahaan asosiasi;
- 3) Perorangan yang memiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung, suatu kepentingan hak suara di Perusahaan yang berpengaruh secara signifikan, dan anggota keluarga dekat dari perorangan tersebut (yang dimaksudkan dengan anggota keluarga dekat adalah mereka yang dapat diharapkan mempengaruhi atau dipengaruhi perorangan tersebut dalam transaksinya dengan Perusahaan);
- 4) Karyawan kunci, yaitu orang-orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan kegiatan Perusahaan yang meliputi anggota dewan komisaris, direksi dan manajer dari Perusahaan serta anggota keluarga dekat orang-orang tersebut; dan
- 5) Perusahaan dimana suatu kepentingan substansial dalam hak suara dimiliki baik secara langsung maupun tidak langsung oleh setiap orang yang diuraikan dalam butir (3) atau (4), atau setiap orang tersebut mempunyai pengaruh signifikan atas perusahaan tersebut. Ini mencakup perusahaan-perusahaan yang dimiliki anggota dewan komisaris, direksi atau pemegang saham utama dari Perusahaan dan perusahaan-perusahaan yang mempunyai anggota manajemen kunci yang sama dengan Perusahaan.

Semua transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan, persyaratan dan kondisi yang sama dengan pihak ketiga diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasi.

f. Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasi sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia mengharuskan manajemen membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan kewajiban yang dilaporkan dan pengungkapan aset dan kewajiban kontinjensi pada tanggal laporan keuangan konsolidasi serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Realisasi dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

Estimasi dan asumsi yang digunakan tersebut ditelaah kembali secara terus-menerus. Revisi atas estimasi akuntansi diakui dalam periode yang sama pada saat terjadinya revisi estimasi atau pada periode masa depan yang terkena dampak.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting (Lanjutan)

f. Penggunaan Estimasi (Lanjutan)

Informasi mengenai ketidakpastian yang melekat pada estimasi dan pertimbangan yang mendasari dalam penerapan kebijakan akuntansi yang memiliki dampak signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasi, dijelaskan pada Catatan 3 atas laporan keuangan konsolidasi.

g. Kas dan Setara Kas

Kas terdiri dari kas dan bank. Setara kas adalah semua investasi yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dengan jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya dan yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi pencairannya.

h. Deposito Berjangka dan Rekening Bank yang Dibatasi Penggunaannya

Deposito berjangka yang jatuh temponya kurang dari tiga bulan pada saat penempatan namun dijaminan, atau dibatasi penggunaannya, dan deposito berjangka yang jatuh temponya lebih dari tiga bulan pada saat penempatannya serta rekening Bank yang dijaminan atau dibatasi penggunaannya, disajikan sebagai investasi. Deposito berjangka disajikan sebesar nilai nominal.

i. Instrumen Keuangan

Kebijakan Akuntansi Efektif Tanggal 1 Januari 2010

Sebagaimana dijelaskan pada Catatan 2b, Perusahaan dan anak perusahaan telah menerapkan kebijakan akuntansi berikut berdasarkan PSAK 50 dan 55 yang berlaku efektif 1 Januari 2010.

Perusahaan dan anak perusahaan mengakui aset keuangan atau kewajiban keuangan pada neraca konsolidasi, jika dan hanya jika, Perusahaan dan anak perusahaan menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pembelian atau penjualan yang lazim atas instrumen keuangan diakui pada tanggal penyelesaian.

Instrumen keuangan pada pengakuan awal diukur pada nilai wajarnya, yang merupakan nilai wajar kas yang diserahkan (dalam hal aset keuangan) atau yang diterima (dalam hal kewajiban keuangan). Nilai wajar kas yang diserahkan atau diterima ditentukan dengan mengacu pada harga transaksi atau harga pasar yang berlaku. Jika harga pasar tidak dapat ditentukan dengan andal, maka nilai wajar kas yang diserahkan atau diterima dihitung berdasarkan estimasi jumlah seluruh pembayaran atau penerimaan kas masa depan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga pasar yang berlaku untuk instrumen sejenis dengan jatuh tempo yang sama atau hampir sama. Pengukuran awal instrumen keuangan, kecuali untuk instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, termasuk biaya transaksi.

Biaya transaksi adalah biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung pada perolehan atau penerbitan aset keuangan atau kewajiban keuangan, dimana biaya tersebut adalah biaya yang tidak akan terjadi apabila entitas tidak memperoleh atau menerbitkan instrumen keuangan. Biaya transaksi tersebut diamortisasi sepanjang umur instrumen menggunakan metode suku bunga efektif.

PT TRADA MARITIME Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi
Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2011 dan 2010

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting (Lanjutan)

i. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Kebijakan Akuntansi Efektif Tanggal 1 Januari 2010 (Lanjutan)

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau kewajiban keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode periode yang relevan, menggunakan suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa depan selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari instrumen keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Perusahaan dan anak perusahaan mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, tanpa mempertimbangkan kerugian kredit di masa depan, namun termasuk seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima, yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau kewajiban keuangan adalah jumlah aset keuangan atau kewajiban keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi penurunan untuk penurunan nilai atau nilai yang tidak dapat ditagih.

Pengklasifikasian instrumen keuangan dilakukan berdasarkan tujuan perolehan instrumen tersebut dan mempertimbangkan apakah instrumen tersebut memiliki kuotasi harga di pasar aktif. Pada saat pengakuan awal, Perusahaan dan anak perusahaan mengklasifikasikan instrumen keuangan dalam kategori berikut: aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, aset keuangan tersedia untuk dijual, kewajiban keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan kewajiban lain-lain; dan melakukan evaluasi kembali atas kategori-kategori tersebut pada setiap tanggal pelaporan, apabila diperlukan dan tidak melanggar ketentuan yang disyaratkan.

Penentuan Nilai Wajar

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif pada tanggal neraca konsolidasi adalah berdasarkan kuotasi harga pasar atau harga kuotasi penjual/dealer (*bid price* untuk posisi beli dan *ask price* untuk posisi jual), tanpa memperhitungkan biaya transaksi. Apabila *bid price* dan *ask price* yang terkini tidak tersedia, maka harga transaksi terakhir yang digunakan untuk mencerminkan bukti nilai wajar terkini, sepanjang tidak terdapat perubahan signifikan dalam perekonomian sejak terjadinya transaksi. Untuk seluruh instrumen keuangan yang tidak terdaftar pada suatu pasar aktif, kecuali investasi pada instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga, maka nilai wajar ditentukan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian meliputi teknik nilai kini (*net present value*), perbandingan terhadap instrumen sejenis yang memiliki harga pasar yang dapat diobservasi, model harga opsi (*options pricing models*), dan model penilaian lainnya. Dalam hal nilai wajar tidak dapat ditentukan dengan andal menggunakan teknik penilaian, maka investasi pada instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga dinyatakan pada biaya perolehan setelah dikurangi penurunan nilai.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting (Lanjutan)

i. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Kebijakan Akuntansi Efektif Tanggal 1 Januari 2010 (Lanjutan)

Laba/Rugi Hari ke-1

Apabila harga transaksi dalam suatu pasar yang tidak aktif berbeda dengan nilai wajar instrumen sejenis pada transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi atau berbeda dengan nilai wajar yang dihitung menggunakan teknik penilaian dimana variabelnya merupakan data yang diperoleh dari pasar yang dapat diobservasi, maka Perusahaan dan anak perusahaan mengakui selisih antara harga transaksi dengan nilai wajar tersebut (yakni Laba/Rugi hari ke-1) dalam laporan laba rugi konsolidasi, kecuali jika selisih tersebut memenuhi kriteria pengakuan sebagai aset yang lain. Dalam hal tidak terdapat data yang dapat diobservasi, maka selisih antara harga transaksi dan nilai yang ditentukan berdasarkan teknik penilaian hanya diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi apabila data tersebut menjadi dapat diobservasi atau pada saat instrumen tersebut dihentikan pengakuannya. Untuk masing-masing transaksi, Perusahaan dan anak perusahaan menerapkan metode pengakuan Laba/Rugi Hari ke-1 yang sesuai.

Aset Keuangan

(1) Aset Keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi meliputi aset keuangan dalam kelompok diperdagangkan dan aset keuangan yang pada saat pengakuan awal ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi. Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki untuk diperdagangkan apabila aset keuangan tersebut diperoleh terutama untuk tujuan dijual kembali dalam waktu dekat.

Aset keuangan ditetapkan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi pada saat pengakuan awal jika memenuhi kriteria sebagai berikut:

- a. Penetapan tersebut mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan ketidakkonsistenan pengukuran dan pengakuan yang dapat timbul dari pengukuran aset atau pengakuan keuntungan dan kerugian karena penggunaan dasar-dasar yang berbeda; atau
- b. Aset tersebut merupakan bagian dari kelompok aset keuangan, kewajiban keuangan, atau keduanya, yang dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai dengan manajemen risiko atau strategi investasi yang didokumentasikan; atau
- c. instrumen keuangan tersebut memiliki derivatif melekat, kecuali jika derivatif melekat tersebut tidak memodifikasi secara signifikan arus kas, atau terlihat jelas dengan sedikit atau tanpa analisis, bahwa pemisahan derivatif melekat tidak dapat dilakukan.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dicatat pada neraca konsolidasi pada nilai wajarnya. Perubahan nilai wajar langsung diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi. Bunga yang diperoleh dicatat sebagai pendapatan bunga, sedangkan pendapatan dividen dicatat sebagai bagian dari pendapatan lain-lain sesuai dengan persyaratan dalam kontrak, atau pada saat hak untuk memperoleh pembayaran atas dividen tersebut telah ditetapkan.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting (Lanjutan)

i. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Kebijakan Akuntansi Efektif Tanggal 1 Januari 2010 (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

(1) Aset Keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (Lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2011, Perusahaan dan anak perusahaan tidak memiliki aset keuangan dalam kategori ini.

(2) Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah *aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif*. Aset keuangan tersebut tidak dimaksudkan untuk dijual dalam waktu dekat dan tidak diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, investasi dimiliki hingga jatuh tempo atau aset tersedia untuk dijual.

Setelah pengukuran awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode bunga efektif, dikurangi penyisihan penurunan nilai. Biaya perolehan diamortisasi tersebut memperhitungkan premi atau diskonto yang timbul pada saat perolehan serta imbalan dan biaya yang merupakan bagian integral dari suku bunga efektif. Amortisasi dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga dalam laporan laba rugi konsolidasi. Kerugian yang timbul akibat penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi.

Pinjaman yang diberikan dan piutang disajikan sebagai aset lancar jika akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan setelah tanggal neraca konsolidasi, jika tidak, maka disajikan sebagai aset tidak lancar.

Pada tanggal 30 September 2011, kategori ini meliputi kas dan setara kas, investasi jangka pendek – rekening bank yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha dari pihak ketiga, piutang lain-lain, investasi jangka pendek - rekening bank yang dibatasi penggunaannya, piutang dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa dan jaminan yang dimiliki oleh Perusahaan dan anak perusahaan.

(3) Investasi Dimiliki Hingga Jatuh Tempo

Investasi dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, dan manajemen Perusahaan dan anak perusahaan memiliki intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Apabila Perusahaan atau anak perusahaan menjual atau mereklasifikasi investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan sebelum jatuh tempo, maka seluruh aset keuangan dalam kategori tersebut terkena aturan pembatasan (*tainting rule*) dan harus direklasifikasi ke kelompok tersedia untuk dijual.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting (Lanjutan)

i. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Kebijakan Akuntansi Efektif Tanggal 1 Januari 2010 (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

(3) Investasi Dimiliki Hingga Jatuh Tempo (Lanjutan)

Setelah pengukuran awal, investasi ini diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode bunga efektif, setelah dikurangi penurunan nilai. Biaya perolehan diamortisasi tersebut memperhitungkan premi atau diskonto yang timbul pada saat perolehan serta imbalan dan biaya yang merupakan bagian integral dari suku bunga efektif. Amortisasi dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga dalam laporan laba rugi konsolidasi. Keuntungan dan kerugian yang timbul diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi pada saat penghentian pengakuan dan penurunan nilai dan melalui proses amortisasi menggunakan metode bunga efektif.

Pada tanggal 30 September 2011, Perusahaan dan anak perusahaan tidak memiliki aset keuangan dalam kategori ini.

(4) Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual merupakan aset yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau tidak diklasifikasikan dalam kategori instrumen keuangan yang lain. Aset keuangan ini diperoleh dan dimiliki untuk jangka waktu yang tidak ditentukan dan dapat dijual sewaktu-waktu untuk memenuhi kebutuhan likuiditas atau karena perubahan kondisi ekonomi.

Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur pada nilai wajar. Komponen hasil (yield) efektif dari surat berharga hutang tersedia untuk dijual serta dampak penjabaran mata uang asing (untuk surat berharga hutang dalam mata uang asing) diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi. Laba atau rugi yang belum direalisasi yang timbul dari penilaian pada nilai wajar atas aset keuangan tersedia untuk dijual tidak diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi, melainkan dilaporkan sebagai laba atau rugi bersih yang belum direalisasi pada bagian ekuitas dalam neraca konsolidasi dan laporan perubahan ekuitas konsolidasi. Aset keuangan tersedia untuk dijual disajikan sebagai aset lancar jika akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan setelah tanggal neraca konsolidasi, jika tidak, maka disajikan sebagai aset tidak lancar.

Apabila aset keuangan dilepaskan, atau dihentikan pengakuannya, maka laba atau rugi kumulatif yang sebelumnya diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi langsung diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi. Jika Perusahaan dan anak perusahaan memiliki lebih dari satu jenis surat berharga yang sama, maka diterapkan dasar masuk pertama keluar pertama (*first-in, first out basis*). Bunga yang diperoleh dari aset keuangan tersedia untuk dijual diakui sebagai pendapatan bunga yang dihitung berdasarkan suku bunga efektif. Kerugian yang timbul akibat penurunan nilai aset keuangan juga diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi.

Pada tanggal 30 September 2011, Perusahaan dan anak perusahaan tidak memiliki aset keuangan dalam kategori ini.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting (Lanjutan)

i. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Kebijakan Akuntansi Efektif Tanggal 1 Januari 2010 (Lanjutan)

Kewajiban Keuangan

- (1) Kewajiban keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Kewajiban keuangan diklasifikasikan dalam kategori ini apabila kewajiban tersebut merupakan hasil dari aktivitas perdagangan atau transaksi derivatif yang tidak dimaksudkan sebagai lindung nilai, atau jika Perusahaan dan anak perusahaan memilih untuk menetapkan kewajiban keuangan tersebut dalam kategori ini.

Perubahan dalam nilai wajar langsung diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi.

Pada tanggal 30 September 2011, Perusahaan dan anak perusahaan tidak memiliki kewajiban keuangan yang ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

- (2) Kewajiban Keuangan Lain-lain

Kategori ini merupakan kewajiban keuangan yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal tidak ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Instrumen keuangan yang diterbitkan atau komponen dari instrumen keuangan tersebut, yang tidak diklasifikasikan sebagai kewajiban keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, diklasifikasikan sebagai kewajiban keuangan lain-lain, jika substansi perjanjian kontraktual mengharuskan Perusahaan untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada pemegang instrumen keuangan, atau jika kewajiban tersebut diselesaikan melalui penukaran kas atau aset keuangan lain atau saham sendiri yang jumlahnya tetap atau telah ditetapkan.

Kewajiban keuangan lain-lain pada pengakuan awal diukur pada nilai wajar dan sesudah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi, dengan memperhitungkan dampak amortisasi (atau akresi) berdasarkan suku bunga efektif atas premi, diskonto dan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Kewajiban keuangan lain-lain disajikan sebagai kewajiban lancar jika akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan setelah tanggal neraca konsolidasi, jika tidak, maka disajikan sebagai kewajiban tidak lancar.

Pada tanggal 30 September 2011, kategori ini meliputi hutang usaha kepada pihak ketiga, hutang lain-lain kepada pihak ketiga, biaya yang masih harus dibayar, hutang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa, hutang bank jangka panjang dan hutang lain-lain kepada pihak ketiga jangka panjang yang dimiliki oleh Perusahaan dan anak perusahaan.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan kewajiban keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam neraca konsolidasi jika, dan hanya jika, Perusahaan dan anak perusahaan saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan kewajibannya secara simultan.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting (Lanjutan)

i. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Kebijakan Akuntansi Efektif Tanggal 1 Januari 2010 (Lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap tanggal neraca, manajemen Perusahaan dan anak perusahaan menelaah apakah suatu aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai.

(1) Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Manajemen pertama-tama menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual. Jika manajemen menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, baik aset keuangan tersebut signifikan atau tidak signifikan, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa penurunan nilai telah terjadi atas aset dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang atau investasi dimiliki hingga jatuh tempo, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan (tidak termasuk kerugian kredit di masa depan yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut (yang merupakan suku bunga efektif yang dihitung pada saat pengakuan awal). Nilai tercatat aset tersebut langsung dikurangi dengan penurunan nilai yang terjadi atau menggunakan akun penyisihan dan jumlah kerugian yang terjadi diakui di laporan laba rugi konsolidasi.

Jika, pada tahun berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai bertambah atau berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka dilakukan penyesuaian atas penyisihan kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui. Pemulihan penurunan nilai selanjutnya diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi, dengan ketentuan nilai tercatat aset setelah pemulihan penurunan nilai tidak melampaui biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan tersebut.

(2) Aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan tidak diukur pada nilai wajar karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal, maka jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan pada tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting (Lanjutan)

i. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Kebijakan Akuntansi Efektif Tanggal 1 Januari 2010 (Lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (Lanjutan)

(3) Aset keuangan tersedia untuk dijual

Dalam hal instrumen ekuitas dalam kelompok tersedia untuk dijual, penelaahan penurunan nilai ditandai dengan penurunan nilai wajar dibawah biaya perolehannya yang signifikan dan berkelanjutan. Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka kerugian penurunan nilai kumulatif yang dihitung dari selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai yang sebelumnya telah diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi, dikeluarkan dari ekuitas dan diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi. Kerugian penurunan nilai yang diakui pada laporan laba rugi konsolidasi tidak boleh dipulihkan melalui laporan laba rugi (harus diakui melalui ekuitas). Kenaikan nilai wajar setelah terjadinya penurunan nilai diakui di ekuitas.

Dalam hal instrumen hutang dalam kelompok tersedia untuk dijual, penurunan nilai ditelaah berdasarkan kriteria yang sama dengan aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Bunga tetap diakui berdasarkan suku bunga efektif asal yang diterapkan pada nilai tercatat aset yang telah diturunkan nilainya, dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga dalam laporan laba rugi konsolidasi. Jika, pada tahun berikutnya, nilai wajar instrumen hutang meningkat dan peningkatan nilai wajar tersebut karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan melalui laporan laba rugi konsolidasi.

Penghentian Pengakuan Aset dan Kewajiban Keuangan

(1) Aset keuangan

Aset keuangan (atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

- a. Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;
- b. Perusahaan dan anak perusahaan tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar kepada pihak ketiga atas arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa adanya penundaan yang signifikan berdasarkan suatu kesepakatan; atau
- c. Perusahaan dan/atau anak perusahaan telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting (Lanjutan)

i. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Kebijakan Akuntansi Efektif Tanggal 1 Januari 2010 (Lanjutan)

Penghentian Pengakuan Aset dan Kewajiban Keuangan (Lanjutan)

(1) Aset keuangan (Lanjutan)

Ketika Perusahaan dan/atau anak perusahaan telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari suatu aset keuangan atau telah menjadi pihak dalam suatu kesepakatan, dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan dan masih memiliki pengendalian atas aset tersebut, maka aset keuangan diakui sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut. Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur berdasarkan jumlah terendah antara nilai aset yang ditransfer dengan nilai maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Perusahaan dan/atau anak perusahaan.

(2) Kewajiban keuangan

Kewajiban keuangan dihentikan pengakuannya jika kewajiban keuangan tersebut berakhir, dibatalkan atau telah kadaluarsa. Jika kewajiban keuangan tertentu digantikan dengan kewajiban keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama namun dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau terdapat modifikasi secara substansial atas ketentuan kewajiban keuangan yang ada saat ini, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dianggap sebagai penghentian pengakuan kewajiban keuangan awal. Pengakuan timbulnya kewajiban keuangan baru serta selisih antara nilai tercatat kewajiban keuangan awal dengan yang baru diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi.

Piutang Usaha

Piutang dinyatakan sebesar nilai bersih yang dapat direalisasikan setelah dikurangi dengan penyisihan piutang ragu-ragu. Piutang yang tidak dapat ditagih dihapuskan.

Penyisihan piutang ragu-ragu dibentuk berdasarkan penelaahan manajemen terhadap masing-masing akun piutang akhir tahun.

Efek yang Diperdagangkan

Termasuk dalam kelompok ini adalah efek yang dibeli dan dimiliki untuk dijual kembali dalam waktu dekat, yang biasanya ditunjukkan dengan frekuensi pembelian dan penjualan yang sering. Efek ini dimiliki dengan tujuan untuk menghasilkan laba dari perbedaan harga jangka pendek. Investasi dalam efek yang termasuk dalam kelompok ini diukur sebesar nilai wajarnya. Laba/rugi yang timbul dari kenaikan atau penurunan tersebut diakui pada laba rugi konsolidasi tahun yang bersangkutan.

Untuk menghitung laba atau rugi yang direalisasi, biaya perolehan efek ditentukan berdasarkan metode rata-rata tertimbang.

PT TRADA MARITIME Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi
Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2011 dan 2010

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting (Lanjutan)

j. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

k. Investasi pada Perusahaan Asosiasi

Investasi dalam bentuk saham dimana Perusahaan mempunyai pemilikan saham minimal 20%, tetapi tidak lebih dari 50% dicatat dengan menggunakan metode ekuitas, dimana biaya perolehan dari penyertaan ditambah atau dikurangi dengan bagian Perusahaan atas laba atau rugi bersih perusahaan asosiasi sejak tanggal perolehan sebesar persentase pemilikan serta dikurangi dengan pendapatan dividen.

Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut yang ditentukan untuk setiap investasi secara individu dan kerugiannya dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasi tahun berjalan.

l. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi konsolidasi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap. Penyusutan dan amortisasi dihitung berdasarkan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun</u>
Kapal	4 - 20
Peralatan kapal	4
Peralatan kantor	4
Kendaraan	4

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya (*derecognized*) pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting (Lanjutan)

I. Aset Tetap (Lanjutan)

Aset tetap yang dijual atau dilepaskan, dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutan dan amortisasi serta akumulasi penurunan nilai yang terkait dengan aset tetap tersebut. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap ditentukan sebesar perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan, jika ada, dengan jumlah tercatat dari aset tetap tersebut, dan diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan dan amortisasi ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

Biaya docking kapal diamortisasi dengan metode garis lurus sampai dengan biaya docking kapal berikutnya atas kapal tersebut.

Aset dalam Penyelesaian

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

m. Sewa

Penentuan apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung unsur sewa adalah berdasarkan substansi kontrak pada tanggal awal sewa, yakni apakah pemenuhan syarat kontrak tergantung pada penggunaan aset tertentu dan kontrak tersebut berisi hak untuk menggunakan aset tersebut.

Evaluasi ulang atas perjanjian sewa dilakukan setelah tanggal awal sewa hanya jika salah satu kondisi berikut terpenuhi:

- a. Terdapat perubahan dalam persyaratan perjanjian kontraktual, kecuali jika perubahan tersebut hanya memperbarui atau memperpanjang perjanjian yang ada;
- b. Opsi pembaruan dilakukan atau perpanjangan disetujui oleh pihak-pihak yang terkait dalam perjanjian, kecuali ketentuan pembaruan atau perpanjangan pada awalnya telah termasuk dalam masa sewa;
- c. Terdapat perubahan dalam penentuan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada suatu aset tertentu; atau
- d. Terdapat perubahan substansial atas aset yang disewa.

Apabila evaluasi ulang telah dilakukan, maka akuntansi sewa harus diterapkan atau dihentikan penerapannya pada tanggal dimana terjadi perubahan kondisi pada skenario a, c atau d dan pada tanggal pembaharuan atau perpanjangan sewa pada skenario b.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting (Lanjutan)

m. Sewa (Lanjutan)

Perusahaan/anak perusahaan sebagai lessee.

Sewa pembiayaan, yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset kepada Perusahaan/anak perusahaan, dikapitalisasi pada awal sewa sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan kewajiban sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo kewajiban. Beban keuangan dibebankan ke laba rugi konsolidasi tahun berjalan.

Aset sewaan disusutkan secara penuh selama jangka waktu yang lebih pendek antara periode masa sewa dan umur manfaatnya, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Perusahaan akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

Pembayaran sewa dalam sewa operasi diakui sebagai beban dalam laporan laba rugi konsolidasi dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

Perusahaan/anak perusahaan sebagai lessor.

Sewa dimana Perusahaan/anak perusahaan tetap mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Biaya langsung awal yang dapat diatribusikan secara langsung dengan negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat aset sewaan dan diakui ke laba rugi konsolidasi tahun berjalan selama masa sewa sesuai dengan dasar pengakuan pendapatan sewa..

n. Beban Tanggahan

Biaya yang terjadi sehubungan dengan persiapan operasi Perusahaan dan anak perusahaan dan diamortisasi menggunakan metode garis lurus. Biaya-biaya yang berhubungan dengan docking dan modifikasi kapal akan dikapitalisasi ke nilai perolehan sampai kapal siap dioperasikan.

o. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Manajemen menelaah ada atau tidaknya indikasi penurunan nilai aset pada tanggal neraca dan kemungkinan penyesuaian ke nilai yang dapat diperoleh kembali apabila terdapat keadaan yang mengindikasikan terjadinya penurunan nilai aset tersebut.

Nilai aset yang dapat diperoleh kembali dihitung berdasarkan nilai pakai atau harga jual bersih, mana yang lebih tinggi.

Kerugian penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi nilai yang dapat diperoleh kembali. Di lain pihak, pemulihan penurunan nilai diakui apabila terdapat indikasi bahwa penurunan nilai tersebut tidak lagi terjadi.

Penurunan (pemulihan) nilai aset diakui sebagai beban (pendapatan) pada laba rugi konsolidasi tahun berjalan.

PT TRADA MARITIME Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi
Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2011 dan 2010

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting (Lanjutan)

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari sewa diakui sesuai masa manfaatnya dari periode kontrak charter tersebut. Pendapatan dari jasa lainnya sehubungan dengan pengoperasian kapal diakui pada saat jasa telah diberikan.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*), kecuali biaya pinjaman yang memenuhi persyaratan kapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset kualifikasian.

Efektif tanggal 1 Januari 2010, biaya transaksi yang terjadi dan dapat diatribusikan secara langsung terhadap perolehan atau penerbitan instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diamortisasi sepanjang umur instrumen keuangan menggunakan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga untuk biaya transaksi terkait aset keuangan, dan sebagai bagian dari beban bunga untuk biaya transaksi terkait kewajiban keuangan.

Efektif tanggal 1 Januari 2010, pendapatan bunga dan beban bunga diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi menggunakan metode suku bunga efektif. Sebelum 1 Januari 2010, pendapatan bunga dan beban bunga diakui berdasarkan metode akrual berdasarkan suku bunga kontraktual.

q. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman merupakan bunga dan selisih kurs pinjaman yang diterima dalam mata uang asing dan biaya lainnya (amortisasi diskonto/premi dari pinjaman diterima) yang terjadi sehubungan dengan peminjaman dana.

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi, atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

Jika Perusahaan meminjam dana secara khusus untuk tujuan memperoleh aset kualifikasian, maka Perusahaan menentukan jumlah biaya pinjaman yang layak dikapitalisasikan sebesar biaya pinjaman aktual yang terjadi selama tahun berjalan dikurangi penghasilan investasi atas investasi sementara dari pinjaman tersebut.

Jika pengembangan aktif atas aset kualifikasian dihentikan, Perusahaan dan anak perusahaan menghentikan kapitalisasi biaya pinjaman selama periode yang diperpanjang tersebut.

Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan maksudnya.

r. Imbalan Pasti Pasca-Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek merupakan upah, gaji, dan iuran jaminan sosial. Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tak-diskonto sebagai kewajiban pada neraca konsolidasi setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban pada laba rugi konsolidasi tahun berjalan.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting (Lanjutan)

r. Imbalan Pasti Pasca-Kerja (Lanjutan)

Imbalan Pasca Kerja

Imbalan pasca-kerja merupakan manfaat pasti yang dibentuk tanpa pendanaan khusus dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan saat pensiun. Metode penilaian aktuarial yang digunakan untuk menentukan nilai kini cadangan imbalan pasti, beban jasa kini yang terkait dan beban jasa lalu adalah metode *Projected Unit Credit*. Beban jasa kini, beban bunga dan dampak kurtailmen atau penyelesaian (jika ada) diakui pada laba rugi konsolidasi tahun berjalan. Beban jasa lalu dan keuntungan atau kerugian aktuarial bagi karyawan yang masih aktif bekerja diamortisasi selama jangka waktu rata-rata sisa masa kerja karyawan.

s. Pajak Penghasilan

Pajak Penghasilan Final

Sesuai dengan peraturan perundangan perpajakan, pendapatan yang telah dikenakan pajak penghasilan final tidak lagi dilaporkan sebagai pendapatan kena pajak, dan semua beban berhubungan dengan pendapatan yang telah dikenakan pajak penghasilan final tidak boleh dikurangkan. Di lain pihak, baik pendapatan maupun beban tersebut dipakai dalam perhitungan laba rugi menurut akuntansi. Oleh karena itu, tidak terdapat perbedaan temporer sehingga diakui adanya aset atau kewajiban pajak tangguhan.

Apabila nilai tercatat aset atau kewajiban yang berhubungan dengan pajak penghasilan final berbeda dari dasar pengenaan pajaknya, maka perbedaan tersebut tidak diakui sebagai aset atau kewajiban pajak tangguhan.

Beban pajak atas pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan final diakui secara proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada tahun berjalan.

Selisih antara jumlah pajak penghasilan final terhutang dengan jumlah yang dibebankan sebagai pajak kini pada perhitungan laba rugi konsolidasi diakui sebagai pajak dibayar dimuka atau pajak yang masih harus dibayar.

Pajak Penghasilan Tidak Final

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan kewajiban menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan kewajiban. Kewajiban pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal neraca. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi konsolidasi, kecuali pajak tangguhan yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan disajikan di neraca konsolidasi, kecuali aset dan kewajiban pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, atas dasar kompensasi sesuai dengan penyajian aset dan kewajiban pajak kini.

PT TRADA MARITIME Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi
Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2011 dan 2010

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting (Lanjutan)

t. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba bersih per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih konsolidasi dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa beredar pada tahun yang bersangkutan yang disesuaikan untuk mengasumsikan konversi efek berpotensi saham biasa yang sifatnya dilutif.

u. Informasi Segmen

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasi. Pelaporan segmen Perusahaan dan anak perusahaan disajikan berdasarkan segmen bisnis.

Segmen usaha adalah komponen Perusahaan yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa (baik produk atau jasa individual maupun kelompok produk atau jasa terkait) dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan segmen lain.

v. Kejadian Setelah Tanggal Neraca Konsolidasi

Kejadian-kejadian yang terjadi setelah tanggal neraca yang menyediakan informasi mengenai posisi keuangan Perusahaan dan anak perusahaan pada tanggal neraca sehingga perlu dilakukan penyesuaian, jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan konsolidasi. Kejadian-kejadian setelah tanggal neraca yang tidak memerlukan penyesuaian, apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasi.

3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajemen atas Instrumen Keuangan

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berdampak terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasi.

Nilai Wajar Aset Keuangan dan Kewajiban Keuangan

Efektif tanggal 1 Januari 2010, prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan kewajiban keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi dan pertimbangan akuntansi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Penyisihan Penurunan Nilai Piutang

Penyisihan piutang ragu-ragu dipelihara pada jumlah yang menurut manajemen adalah memadai untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya piutang. Efektif tanggal 1 Januari 2010, pada setiap tanggal neraca Perusahaan dan anak perusahaan secara spesifik menelaah apakah telah terdapat bukti obyektif bahwa suatu aset keuangan telah mengalami penurunan nilai (tidak tertagih). Jumlah penyisihan yang dibentuk adalah berdasarkan pengalaman penagihan masa lalu dan faktor-faktor lainnya yang mungkin mempengaruhi kolektibilitas, antara lain kemungkinan kesulitan likuiditas atau kesulitan keuangan yang signifikan yang dialami oleh debitur atau penundaan pembayaran yang signifikan.

PT TRADA MARITIME Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi
Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2011 dan 2010

4. Kas dan Setara Kas

	30 September 2011	31 Desember 2010
		Rp
Kas		
Rupiah	635,494,326	458,555,994
Dolar Amerika Serikat	217,706,732	124,019,875
Jumlah	<u>853,201,058</u>	<u>582,575,869</u>
Bank - Pihak ketiga		
Rupiah		
PT Bank Permata Tbk	482,707,572	1,764,170,272
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	442,569,307	1,421,378,243
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	171,953,576	103,076,979
PT Bank Central Asia Tbk	75,507,904	23,988,317
PT Bank Himpunan Saudara 1906	51,999,969	51,696,489
PT Bank Mizuho Indonesia	44,594,266	99,766,424
PT CIMB Niaga Tbk	14,695,217	540,863
PT Bank Mega Tbk	3,084,937	3,247,127
PT Bank ICBC Indonesia	2,500,000	2,500,000
PT Bank Syariah Mandiri (Persero) Tbk	2,084,386	2,532,382
The Bank of Tokyo - Mitsubishi	295,917	-
Dolar Amerika Serikat		
The Bank of Tokyo - Mitsubishi	20,674,425,663	14,317,280,088
PT Bank Mizuho Indonesia	11,466,590,933	8,388,273,569
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	8,529,758,847	6,412,295,263
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4,870,800,411	58,744,317
PT Bank Sinarmas	596,320,807	522,218,768
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	434,556,660	8,850,201
PT Bank Ekspor Indonesia	269,236,492	2,543,965,148
PT Bank Syariah Mandiri (Persero) Tbk	215,428,544	379,388,461
PT Bank Permata Tbk	171,559,792	14,404,973,266
PT Bank Himpunan Saudara 1906	110,990,428	81,886,162
PT Bank ICBC Indonesia	98,925,064	58,678,225,028
Standard Chartered Bank Indonesia	27,592,874	860,195,943
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan	3,615,312	3,983,823
Jumlah	<u>48,761,794,878</u>	<u>110,133,177,133</u>
	<u>30 September 2011</u>	<u>31 Desember 2010</u>
		Rp
Deposito - Pihak ketiga		
Dolar Amerika Serikat		
Bank ICBC Indonesia	-	305,694,000,000
PT Bank Sinar Mas	705,840,000	9,710,280,000
Jumlah	<u>705,840,000</u>	<u>315,404,280,000</u>
Jumlah	<u>50,320,835,936</u>	<u>426,120,033,002</u>

PT TRADA MARITIME Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi
Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2011 dan 2010

5. Investasi Jangka Pendek

	<u>30 September 2011</u>	<u>31 Desember 2010</u>
	Rp	Rp
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	<u>1,737,059,006</u>	<u>3,731,967,107</u>
Jumlah	<u><u>1,737,059,006</u></u>	<u><u>3,731,967,107</u></u>

6. Piutang Usaha Pihak Ketiga

	<u>30 September 2011</u>	<u>31 Desember 2010</u>
	Rp	Rp
Berdasarkan Pelanggan dan Mata Uang		
Dolar Amerika Serikat		
CNOOC SES Ltd		
Piutang telah ditagih	47,011,542,662	-
Piutang belum ditagih (unbilled receivable)	8,392,172,910	-
PT Medco E & P Indonesia		
Piutang telah ditagih	4,800,581,034	19,564,770,399
Piutang belum ditagih (unbilled receivable)	21,896,300,041	22,758,595,632
Job Pertamina Medco E & P Tomori		
Piutang telah ditagih	1,862,116,287	2,231,692,973
Piutang belum ditagih (unbilled receivable)	21,101,530,860	-
PT. Berau Coal		
	11,308,803,402	13,690,727,535
PT. Pertamina (Persero)		
	9,778,129,427	20,677,441,084
Camar Resources Canada		
	7,117,688,830	7,088,729,175
PT. Trihasta Berkah Shipping		
	438,473,984	446,823,030
Virgoz Oils & Fats Pte Ltd		
	287,237,706	292,707,040
Lain - lain (masing-masing dibawah Rp 200 juta)		
	136,501,103	145,535,681
Jumlah	<u><u>134,131,078,244</u></u>	<u><u>86,897,022,549</u></u>
Rupiah		
JOB Pertamina-Medco E&P Tomori		
	221,772,639	315,987,639
BUT Exspan Aircenda INC		
	6,435,500	-
Jumlah	<u><u>228,208,139</u></u>	<u><u>315,987,639</u></u>
Jumlah	<u><u>134,359,286,383</u></u>	<u><u>87,213,010,188</u></u>

Jumlah piutang usaha pihak ketiga

Berdasarkan umur (hari)

Rincian piutang usaha berdasarkan jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2011</u>	<u>31 Desember 2010</u>
	Rp	Rp
Kurang dari atau sama dengan 1 bulan	79,626,308,706	61,223,059,639
Lebih dari 1 bulan tapi kurang dari 2 bulan	51,941,279,277	14,435,642,655
Lebih dari 2 bulan tapi kurang dari 6 bulan	2,791,698,400	11,554,307,894
Jumlah	<u><u>134,359,286,383</u></u>	<u><u>87,213,010,188</u></u>

Tidak terdapat piutang usaha kepada pihak hubungan istimewa. Penyisihan piutang ragu-ragu atas piutang usaha tidak dibentuk karena manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang tersebut dapat ditagih.

PT TRADA MARITIME Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi
Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2011 dan 2010

7. Piutang Lain-Lain Pihak Ketiga

Rincian Piutang lain-lain dari pihak ketiga adalah :

	<u>30 September 2011</u>	<u>31 Desember 2010</u>
	Rp	Rp
Causeway Fantasia	14,187,205,776	19,762,036,382
Lain-lain	1,888,972,857	4,544,208,400
Piutang karyawan	<u>234,725,584</u>	<u>385,113,105</u>
Jumlah	<u><u>16,310,904,217</u></u>	<u><u>24,691,357,887</u></u>

Tidak dibentuk penyisihan piutang ragu-ragu atas piutang lain-lain pihak ketiga karena manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang tersebut dapat ditagih.

8. Uang Muka

Akun ini terutama merupakan uang muka atas docking, konversi dan pembelian kapal serta biaya operasional perusahaan dan anak perusahaan.

9. Biaya dibayar dimuka

Akun ini terutama merupakan biaya asuransi dibayar dimuka perusahaan dan anak perusahaan.

10. Investasi pada Perusahaan Asosiasi

Rincian investasi pada perusahaan asosiasi adalah sebagai berikut :

	<u>Rp</u>
Saldo per 1 Januari 2010	12,415,810,565
Ekuitas pada laba bersih tahun 2010	<u>3,816,176,585</u>
Saldo per 31 Desember 2010	16,231,987,150
Ekuitas pada laba bersih tahun 2011	<u>2,658,897,968</u>
Saldo per 30 September 2011	<u><u>18,890,885,117</u></u>

	<u>Rp</u>
Saldo per 1 Januari 2009	7,712,328,537
Ekuitas pada laba bersih tahun 2009	<u>4,703,482,028</u>
Saldo per 31 Desember 2009	12,415,810,565
Ekuitas pada laba bersih tahun 2010	<u>3,816,176,585</u>
Saldo per 31 Desember 2010	<u><u>16,231,987,150</u></u>

Akun ini mencatat investasi saham pada PT Emha Tara Navindo (ETN) sebesar 40% yang ditujukan untuk kepentingan jangka panjang karena ETN bergerak di bidang usaha yang sama dengan Perusahaan dan anak perusahaan.

PT TRADA MARITIME Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi
Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2011 dan 2010

11. Aset Tetap

Rincian Aset tetap untuk periode yang berakhir pada 30 September 2011 adalah sebagai berikut :

	1 Januari 2011 Rp	Perubahan selama periode yang berakhir 30 September 2011			30 September 2011 Rp
		Penambahan Rp	Pengurangan Rp	Reklasifikasi Rp	
Biaya perolehan:					
Pemilikan langsung					
Kapal	1,028,840,090,678	258,610,925,129	-	790,233,036,200	2,077,684,052,007
Peralatan kapal	5,550,503,600	136,400,000	-	-	5,686,903,600
Peralatan kantor	2,298,289,891	177,861,272	-	-	2,476,151,163
Kendaraan	7,160,223,234	14,200,000	430,500,000	-	6,743,923,234
Kapal dalam penyelesaian	623,075,206,872	243,257,121,605	-	(790,233,036,200)	76,099,292,277
Jumlah	<u>1,666,924,314,275</u>	<u>502,196,508,006</u>	<u>430,500,000</u>	<u>-</u>	<u>2,168,690,322,281</u>
Akumulasi penyusutan:					
Pemilikan langsung					
Kapal	166,329,400,633	74,963,770,371	-	-	241,293,171,004
Peralatan kapal	3,523,980,386	845,516,894	-	-	4,369,497,280
Peralatan kantor	1,972,925,133	142,051,757	-	-	2,114,976,890
Kendaraan	3,440,174,951	1,017,719,258	92,583,332	-	4,365,310,877
Jumlah	<u>175,266,481,103</u>	<u>76,969,058,280</u>	<u>92,583,332</u>	<u>-</u>	<u>252,142,956,051</u>
Nilai Buku	<u>1,491,657,833,172</u>				<u>1,916,547,366,230</u>

Rincian aktiva tetap untuk periode yang berakhir 31 Desember 2010 adalah sebagai berikut :

	1 Januari 2010 Rp	Perubahan selama periode yang berakhir 31 Desember 2010			31 Desember 2010 Rp
		Penambahan Rp	Pengurangan Rp	Reklasifikasi Rp	
Biaya perolehan:					
Pemilikan langsung					
Kapal	863,087,110,878	173,769,563,628	-	-	1,036,856,674,506
Peralatan kapal	5,501,503,600	49,000,000	-	-	5,550,503,600
Peralatan kantor	2,166,521,691	131,768,200	-	-	2,298,289,891
Kendaraan	3,835,723,234	3,462,500,000	295,800,000	-	7,002,423,234
Kapal dalam penyelesaian	174,868,817,840	448,206,389,032	-	-	623,075,206,872
Jumlah	<u>1,049,459,677,243</u>	<u>625,619,220,860</u>	<u>295,800,000</u>	<u>-</u>	<u>1,674,783,098,103</u>
Akumulasi penyusutan:					
Pemilikan langsung					
Kapal	122,327,251,904	52,018,732,743	-	-	174,345,984,647
Peralatan kapal	2,323,146,052	1,206,056,280	-	-	3,529,202,332
Peralatan kantor	1,782,859,031	184,843,970	-	-	1,967,703,001
Kendaraan	2,808,456,816	769,718,135	295,800,000	-	3,282,374,951
Jumlah	<u>129,241,713,803</u>	<u>54,179,351,128</u>	<u>295,800,000</u>	<u>-</u>	<u>183,125,264,931</u>
Nilai Buku	<u>920,217,963,440</u>				<u>1,491,657,833,172</u>

PT TRADA MARITIME Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi
Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2011 dan 2010

11. Aset Tetap (Lanjutan)

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	<u>30 Sep 2011</u>	<u>30 Sep 2010</u>
	Rp	Rp
Beban langsung	75,944,361,082	35,713,115,714
Beban umum dan administrasi	<u>1,024,697,198</u>	<u>445,158,603</u>
Jumlah	<u><u>76,969,058,280</u></u>	<u><u>36,158,274,317</u></u>

Pada tanggal 30 September 2011, Perusahaan dan anak perusahaan memiliki 37 kapal dengan rincian sebagai berikut:

<u>Nama Kapal</u>	<u>Jenis Kapal</u>	<u>Kepemilikan</u>
MV Samudera Bangsa	Bulker	Langsung
MT Cinta Bangsa	Tanker	Langsung
MT Duta Bangsa	Tanker	Langsung
MT Puteri Bangsa	Tanker	Langsung
MT Jelita Bangsa	Tanker	Langsung
MT Concertina	Tanker	Langsung
FSO Pelita Bangsa	FSO Minyak Mentah	Langsung
FSO Maera Ayu	FSO Minyak Mentah	Langsung
FSO Raissa Ayu	FSO Minyak Mentah	Langsung
FSO Laksmiati	FSO Minyak Mentah	Langsung
FSO Raisis	FSO Minyak Mentah	Langsung
FSO Lentera Bangsa	FSO Minyak Mentah	Langsung
OB Pasmal 01	Kapal Tongkang	Langsung
OB Pasmal 02	Kapal Tongkang	Langsung
TB Taurians One	Kapal Tunda	Langsung
TB Taurians Two	Kapal Tunda	Langsung
TB Taurians Three	Kapal Tunda	Langsung
TTB (10 units)	Kapal Tunda	Langsung
TBG (10 units)	Kapal Tongkang	Langsung

Pada tanggal 30 September 2011 dan 31 Desember 2010, aset tetap kapal telah diasuransikan kepada PT Asuransi QBE Pool Indonesia, PT Asuransi Purna Artanugraha, PT Asuransi Jasa Indonesia, PT Asuransi Astra Buana, PT Tugu Pratama Indonesia dan PT Asuransi Indrapura. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi telah mencukupi untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai tercatat aset tetap pada tanggal 30 September 2011 dan 31 Desember 2010.

PT TRADA MARITIME Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi
Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2011 dan 2010

12. Hutang usaha kepada pihak ketiga

Rincian hutang usaha berdasarkan pemasok / mata uang sebagai berikut:

	<u>30 September 2011</u>	<u>31 Desember 2010</u>
	Rp	Rp
Rupiah		
PT. Arghaniaga Pancatunggal	15,785,876,200	3,614,500,000
PT. Buana Listya Tama	5,625,000,000	-
PT. Jaya Wasantara	1,606,085,000	-
PT. Pertiwi Usaha Cemerlang	1,050,000,000	-
PT. Duta Buana Perkasa	934,178,001	253,540,000
CV. Sumber Norin Abadi	494,629,000	-
Setia Jaya, CV/Lautan Sarana	422,830,800	-
PT. Cipta Sinar Permai	406,073,250	-
PT. Jotun Indonesia	165,524,205	499,861,751
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 200.000.000)	2,777,842,593	3,621,650,684
Jumlah	<u>29,268,039,049</u>	<u>7,989,552,435</u>
Dolar Amerika Serikat		
PT. Buana Listya Tama	19,415,842,274	-
Cosco (Guangdong) Shipyard Co.	-	36,233,730,000
PT. Aria Citra Mulia	5,407,989,361	4,960,771,663
PT. Marsh Indonesia	5,261,177,752	4,151,007,677
PT. Willis Indonesia	3,114,582,173	512,594,892
PT. Worleyparsons Indonesia	2,215,017,679	9,436,516,026
PT. Ovalangga Citra Samudra	1,955,847,348	303,992,004
OSM Ship Management Pte Ltd	1,799,892,000	-
IMSE	1,399,821,888	-
PT. Kencana Gloria Marine	1,200,347,975	1,223,203,972
PT. Wintermar Offshore Marine	691,267,933	1,165,830,692
PT. Limabahari Pandunusa	677,888,736	453,951,994
PT. Binaguna Adi Sejahtera	535,225,414	-
PT. Indoboiler	492,134,685	-
ACE Control Solution Pte Ltd	285,865,200	291,308,400
PT. Trihasta Berkah Shipping	205,134,750	-
MSS Marine & Offshore PTE LTD	-	511,983,504
Toplus International Ltd	-	368,684,946
Industrial & Marine Services Eng	-	299,076,624
PT. Aqua Marine divindo Inspection	-	1,426,495,067
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 200.000.000)	654,216,692	903,106,633
Jumlah	<u>45,312,251,859</u>	<u>62,242,254,094</u>
Total	<u>74,580,290,908</u>	<u>70,231,806,529</u>

Rincian hutang usaha berdasarkan jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2011</u>	<u>31 Desember 2010</u>
	Rp	Rp
Kurang dari atau sama dengan 1 bulan	19,858,375,138	22,998,225,684
Lebih dari 1 bulan tapi kurang dari 2 bulan	8,176,310,002	2,246,726,732
Lebih dari 2 bulan tapi kurang dari 6 bulan	46,545,605,768	44,986,854,113
Jumlah	<u>74,580,290,908</u>	<u>70,231,806,529</u>

PT TRADA MARITIME Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi
Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2011 dan 2010

13. Hutang Pajak

	<u>30 September 2011</u>	<u>31 Desember 2010</u>
	Rp	Rp
Pajak Penghasilan		
Pasal 4 (2)	47,594,449	368,022,139
Pasal 15	128,137,812	124,369,459
Pasal 21	656,029,016	583,900,823
Pasal 23	76,802,355	23,572,934
Pasal 26	12,182,104	-
Pasal 29		14,137,848
Pajak Pertambahan Nilai	<u>1,660,078,591</u>	<u>1,743,840,750</u>
Jumlah	<u>2,580,824,328</u>	<u>2,857,843,953</u>

Besarnya pajak terhutang ditetapkan berdasarkan perhitungan pajak yang dilakukan sendiri oleh wajib pajak (*self assessment*). Berdasarkan perubahan ketiga dari ketentuan umum dan tata cara perpajakan oleh kantor pajak dikurangi dari 10 tahun menjadi 5 tahun sejak pajak tersebut menjadi terhutang dan untuk tahun 2007 dan sebelumnya batas waktu tersebut akan berakhir pada tahun fiskal 2013.

14. Hutang Bank

	<u>30 September 2011</u>	<u>31 Desember 2010</u>
	Rp	Rp
International Finance Corporation (US\$ 35.000.000 per 30 September 2011 & 31 Desember 2010)	308,805,000,000	314,685,000,000
PT Bank Mandiri Tbk - Cab Singapura (US\$ 20.949.408 per 30 Juni 2011)	184,836,626,784	-
PT Bank Of Tokyo (US\$ 21.652.778 per 30 September 2011, US\$ 17.500.000 per 31 Desember 2010)	191,042,458,353	157,342,500,000
PT Bank Ekspor Indonesia (US\$ 9.562.500 per 30 September 2011, US\$ 11.475.000 per 31 Desember 2010)	84,369,937,500	103,171,725,000
PT Bank Mandiri Tbk (US\$ 12.833.336 per 30 September 2011)	113,228,523,528	-
PT Bank Mizuho (US\$ 6.650.000 per 30 September 2011, US\$ 8.225.000 per 31 Desember 2010)	58,672,950,000	73,950,975,000
PT Bank ICBC Indonesia (US\$ 2.250.000 per 30 September 2011)	19,851,750,000	-
PT Bank Permata Tbk (US\$ 5.995.000 per 31 Desember 2010)	-	53,901,045,000
PT Bank Danamon Tbk (US\$ 5.825.000 per 31 Desember 2010)	-	52,372,575,000
Biaya pinjaman	(13,195,536,661)	(10,874,455,923)
Jumlah	<u>947,611,709,504</u>	<u>744,549,364,077</u>
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	82,200,950,029	102,497,400,000
Hutang Jangka Panjang - Bersih	865,410,759,475	642,051,964,077
Rata-rata tingkat bunga per tahun	3.5% - 6.25%	3.5% - 7.25%

PT TRADA MARITIME Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi
Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2011 dan 2010

14. Hutang Bank (Lanjutan)

PT Bank Mizuho Indonesia (Bank Mizuho)

Pada tanggal 9 Nopember 2009, PT Trada Shipping (TS), anak perusahaan, memperoleh pinjaman berupa fasilitas *Term Loan* dari Bank Mizuho dengan jumlah maksimum sebesar US\$ 10.500.000 untuk pembelian kapal MT Jelita Bangsa. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar COF ditambah 3,8% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 10 Nopember 2014. Pinjaman ini dijamin dengan hipotek atas kapal yang dibeli (Catatan 11), fidusia atas asuransi kapal, Rekening Penampungan (Catatan 5), kontrak penyewaan kapal antara TS dengan PT Pertamina (Persero), pihak ketiga, dan *corporate guarantee* dari Perusahaan dan Asahi Tanker Co., Ltd., pemegang saham TS. Pada tahun 2009, TS membayar hutang ini sebesar US\$ 175.000.

PT Bank Permata Tbk (Bank Permata)

Pada tanggal 18 Juni 2008, PT Trada Tug and Barge (TTB), anak perusahaan, memperoleh pinjaman berupa *Club Deal Facility* dari Bank Permata dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk dengan jumlah US\$ 18.500.000 untuk pembelian 10 buah kapal tunda dan kapal tongkang (*Tug and Barge*). Pinjaman dari Bank Permata berupa fasilitas *Term Loan* dengan jumlah US\$ 9.250.000 dan dibayar setiap bulan sampai dengan tanggal 18 Juni 2013. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar USD LIBOR (1 bulan) ditambah 4% per tahun. Pinjaman ini dijamin dengan *cessie* dari Rekening Penampungan, fidusia atas tagihan piutang TTB dari PT Berau Coal (Berau), pihak ketiga, hipotek atas kapal-kapal yang dibeli TTB dan *corporate guarantee* dari Perusahaan. Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 30 Juni 2011.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Bank Danamon)

Pinjaman ini merupakan bagian dari *Club Deal Facility* antara PT Trada Tug and Barge (TTB), anak perusahaan, dengan Bank Permata. Pinjaman ini berupa fasilitas *Term Loan* dengan jumlah US\$ 9.250.000 yang dibayar setiap bulan sampai dengan tanggal 18 Juni 2013 dan dikenakan tingkat bunga sebesar USD Libor (1 bulan) ditambah 4% per tahun. Pinjaman ini dijamin dengan fidusia atas tagihan piutang dari PT Berau Coal, pihak ketiga, *cessie* dari Rekening Penampungan, hipotek atas kapal-kapal yang dibeli TTB dan *corporate guarantee* dari Perusahaan. Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 30 Juni 2011.

The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta (BOT)

Pada Tanggal 27 Oktober 2009, Perusahaan memperoleh pinjaman berupa *Amortizing Term Loan Facility* dari BOT dengan jumlah maksimum sebesar US\$ 11.000.000 yang digunakan sebagai modal kerja Perusahaan. Pinjaman ini terdiri dari *Tranche A* sebesar \$ 6.000.000 dan *Tranche B* sebesar \$ 5.000.000. Perusahaan baru menggunakan *Tranche A* sebesar Rp 6.000.000 dan membatalkan *Tranche B*. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar COF Perusahaan ditambah 3% per tahun dan dibayar setiap bulan sampai dengan tanggal 28 Juli 2011. Pinjaman ini dijamin dengan kontrak penyewaan kapal antara Perusahaan dengan PT Medco E & P Indonesia di Selat Bangka dan dari kontrak penyewaan kapal antara Perusahaan dengan Camar Resources Canada Ltd. di Pulau Bawean.

PT TRADA MARITIME Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi
Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2011 dan 2010

14. Hutang Bank (Lanjutan)

PT Bank Ekspor Indonesia

Pada Tanggal 18 Juni 2010, Perusahaan memperoleh pinjaman pembiayaan dari Indonesia Eximbank dengan jumlah sebesar US\$ 12.750.000 yang digunakan sebagai modal kerja Perusahaan. Pinjaman ini dikenakan bunga 6,25% per tahun dengan jangka waktu 60 bulan. Pinjaman ini dijamin dengan Hipotik kapal MT Concertina atas nama PT Agate Bumi Tanker (Anak Perusahaan) dan Fidusia tagihan atas kontrak MT Concertina.

International Finance Corporation (IFC)

Pada tanggal 17 Juni 2010, Perusahaan memperoleh pinjaman dari IFC dengan jumlah maksimum sebesar US\$ 35.000.000 untuk membiayai modifikasi kapal FSO Lentera Bangsa. Pinjaman ini terdiri dari *A1 Loan* dengan jumlah maksimum sebesar US\$ 20.000.000 dan *A2 Loan* dengan jumlah maksimum sebesar US\$ 15.000.000. Pinjaman *A1 Loan* dan *A2 Loan* dikenakan bunga masing-masing sebesar LIBOR ditambah 6% per tahun dan LIBOR ditambah 4,15% per tahun dan dibayar secara triwulan. *A1 Loan* akan jatuh tempo pada bulan Agustus 2017 sedangkan *A2 Loan* akan jatuh tempo pada bulan November 2017. Pinjaman ini dijamin dengan hipotek atas kapal MT Lentera Bangsa, fidusia atas asuransi kapal dan fidusia atas tagihan piutang usaha.

The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta (BTMU)

Pada tanggal 22 Juli 2010, Perusahaan memperoleh pinjaman berupa *Term Loan Facility* dari BTMU dengan jumlah maksimum sebesar US\$ 15.000.000 yang digunakan untuk membiayai modifikasi kapal FSO Lentera Bangsa. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar LIBOR (3 bulan) ditambah 3,5% per tahun dan dibayar secara triwulan sampai dengan bulan November 2015. Pinjaman ini dijamin dengan hipotek atas kapal MT Lentera Bangsa, fidusia atas asuransi kapal dan fidusia atas tagihan piutang usaha.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri Singapore)

Pada tanggal 17 Januari 2011, Trada Samudera Bangsa Pte. Ltd. (TSB), anak perusahaan, memperoleh pinjaman dari Bank Mandiri Singapore dengan jumlah US\$ 21.600.000 untuk pembelian MV Samudera Bangsa. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar LIBOR ditambah 4.5% per tahun dan dibayar setiap bulan. Pinjaman ini dijamin dengan hipotek atas kapal yang dibeli, fidusia atas asuransi kapal, fidusia atas tagihan piutang usaha dan corporate guarantee dari Perusahaan.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Pada Tanggal 17 Juni 2011, PT Trada Tug And Barge (TTB), anak perusahaan, memperoleh pinjaman pembiayaan dari PT Bank Mandiri Tbk sebesar US\$ 14.000.000 dimana sebesar US\$ 9.950.000 dicairkan pada tanggal 27 Juni 2011. Jangka waktu pinjaman sampai dengan tanggal 30 Juni 2014. Pinjaman ini dikenakan bunga 5% + SIBOR 1 (satu) bulan per tahun. Pinjaman ini dijamin dengan hipotek atas kapal-kapal yang dibeli TTB, fidusia atas tagihan piutang dari PT Berau Coal, pihak ketiga dan *corporate guarantee* dari Perusahaan.

PT TRADA MARITIME Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi
Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2011 dan 2010

14. Hutang Bank (Lanjutan)

PT Bank ICBC Indonesia

Pada Tanggal 17 Juni 2011, Perusahaan memperoleh pinjaman pembiayaan dari PT Bank ICBC Indonesia dengan jumlah sebesar US\$ 3.000.000 yang digunakan sebagai modal kerja Perusahaan. Pinjaman ini dikenakan bunga 5% per tahun dengan jangka waktu satu tahun. Pinjaman ini dijamin dengan Hipotik kapal FSO Raissa Ayu dan Fidusia tagihan atas kontrak FSO Raissa Ayu.

The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta (BTMU)

Pada Tanggal 26 Juli 2011, Perusahaan memperoleh pinjaman berupa *Term Loan Facility* dari BTMU dengan jumlah sebesar US\$ 8.000.000 yang digunakan sebagai modal kerja Perusahaan. Pinjaman ini dikenakan bunga SIBOR (1 bulan) ditambah margin per tahun dan dibayar setiap bulan sampai dengan bulang Agustus 2014. Pinjaman ini dijamin dengan Hipotik kapal FSO Rasis dan Fidusia tagihan atas kontrak FSO Rasis.

15. Hutang Lain-Lain

	30 September 2011	31 Desember 2010
	Rp	Rp
Asahi Tanker Co., Ltd (US\$ 6.042.375 per 30 September 2011, US\$ 7.427.875 per 31 Desember 2010)	53,311,874,625	66,784,024,125
Lain - lain	1,869,975,448	2,897,627,480
Jumlah	55,181,850,073	69,681,651,605
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	16,645,761,886	16,985,897,918
Hutang jangka panjang - Bersih	<u>38,536,088,187</u>	<u>52,695,753,687</u>

Asahi Tanker Co. Ltd (AT)

Pada tanggal 1 Oktober 2009, PT Trada Shipping (TS), anak perusahaan, melakukan perjanjian pinjaman untuk pembelian kapal MT Puteri Bangsa dengan AT sebesar US\$ 6.000.000 dengan jangka waktu 5 tahun. Pinjaman ini dibayar setiap 3 bulan dengan tingkat bunga sebesar 6% per tahun. Hutang ini dijamin dengan aset tetap yang bersangkutan.

Pada tanggal 28 April 2009, TS melakukan perjanjian pinjaman untuk pembelian kapal MT Duta Bangsa dengan AT sebesar US\$ 1.820.000 dengan jangka waktu 5 tahun. Pinjaman ini dibayar setiap 3 bulan dengan tingkat bunga 6% per tahun. Hutang ini dijamin dengan aset tetap yang bersangkutan.

Pada tanggal 11 Juni 2008 TS, melakukan perjanjian pinjaman untuk pembelian kapal MT Cinta Bangsa dengan AT senilai US\$ 1.700.000 dengan jangka waktu 8 tahun, sampai dengan 30 Juni 2016. Pinjaman ini dibayar setiap 3 bulan dengan tingkat bunga sebesar 5% per tahun. Hutang ini dijamin dengan aset tetap bersangkutan.

PT TRADA MARITIME Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi
Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2011 dan 2010

16. Kepentingan Nonpengendali

Akun ini terdiri dari kepentingan nonpengendali anak perusahaan sebagai berikut:

	<u>30 September 2011</u>	<u>31 Desember 2010</u>
	Rp	Rp
PT Trada Shipping	77,158,912,789	67,741,547,681
PT Trada Tug and Barge	45,218,024,870	38,981,306,544
PT. Agate Bumi Tanker	5,326,844,281	4,962,439,845
PT. Trada Dryship	106,293,729	-
PT Hanochem Shipping	1,260,888	1,261,117
Jumlah	<u>127,811,336,557</u>	<u>111,686,555,187</u>

Kepentingan nonpengendali atas laba (rugi) bersih anak perusahaan yang diakui di laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2011</u>	<u>30 September 2010</u>
	Rp	Rp
PT Hanochem Shipping	(231)	(674)
PT Trada Tug and Barge	6,236,718,303	12,227,980,625
PT Trada Shipping	9,417,365,109	15,375,377,810
PT. Agate Bumi Tanker	364,404,436	20,298,635,882
PT. Trada Dryship	(98,141,653)	-
Jumlah	<u>15,920,345,964</u>	<u>47,901,993,643</u>

17. Modal Saham

Susunan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 30 September 2011 adalah sebagai berikut:

Nama Pemegang Saham	<u>30 September 2011</u>		
	<u>Jumlah Saham</u>	<u>Persentase Pemilikan</u> %	<u>Jumlah Modal Disetor</u> Rp
PT Trada Resources Indonesia	3,381,337,500	34.75	338,133,750,000
PT Trada International	1,581,800,000	16.25	158,180,000,000
AAA - JS Multi Sectoral Fund Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	491,804,000	5.05	49,180,400,000
Jumlah	<u>4,276,700,246</u>	<u>43.95</u>	<u>427,670,024,600</u>
	<u>9,731,641,746</u>	<u>100.00</u>	<u>973,164,174,600</u>

Berdasarkan Risalah Keputusan dan Persetujuan Pemegang Saham yang tercantum dalam Akta No. 11 tanggal 13 Maret 2008 dari Edi Priyono, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui penjualan saham Perusahaan yang dimiliki oleh PT Trada Inti Graha sejumlah satu lembar saham kepada PT Trada Resources Indonesia. Akta ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.10-6184 tanggal 14 Maret 2008.

PT TRADA MARITIME Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi
Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2011 dan 2010

17. Modal Saham (Lanjutan)

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang tercantum dalam Akta No. 66 tanggal 19 Juni 2008 dari Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui:

- Perubahan status Perusahaan dari Perusahaan Tertutup menjadi Perusahaan Terbuka.
- Meningkatkan modal dasar Perusahaan dan perubahan nilai nominal saham (*stock split*) dari Rp 250.000.000.000 yang terdiri dari 500.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 500.000 per lembar saham menjadi Rp 1.500.000.000.000 yang terdiri dari 15.000.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 100 per lembar saham.
- Meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 75.680.000.000 yang terdiri dari 151.360 lembar saham dengan nilai nominal Rp 500.000 per lembar saham menjadi Rp 473.180.000.000 yang terdiri dari 4.731.800.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 100 per lembar saham melalui:
 - Penerbitan 825.005.000 lembar saham melalui setoran tunai sebesar Rp 82.500.500.000 yang dilakukan oleh PT Trada International (TI).
 - Penerbitan 1.484.995.000 lembar saham melalui setoran tunai sebesar Rp 148.499.500.000 yang dilakukan oleh PT Trada Resources Indonesia (TRI).
 - Penerbitan 1.665.000.000 lembar saham melalui konversi hutang berdasarkan Perjanjian Pengalihan Piutang tanggal 5 Juni 2008 antara TI dan TRI sebesar Rp 166.500.000.000.
- Penerbitan saham dalam simpanan Perusahaan sebanyak-banyaknya 4.000.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 100 per lembar saham disertai penerbitan saham Waran Seri I sebanyak-banyaknya 1.000.000.000 lembar saham yang menyertai saham biasa atas nama sehubungan dengan rencana Perusahaan untuk melakukan Penawaran Umum Perdana.
- Memberikan kuasa kepada Direksi Perusahaan untuk melakukan tindakan-tindakan yang diperlukan sehubungan dengan rencana Perusahaan untuk melakukan Penawaran Umum Perdana, dan
- Perubahan seluruh Anggaran Dasar Perusahaan dalam rangka menjadi Perusahaan Terbuka dan menyesuaikan dengan Peraturan Bapepam-LK No. IX.J.1 tentang pokok-pokok Anggaran Dasar Perusahaan yang melakukan Penawaran Umum Efek bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik.

Akta perubahan Anggaran Dasar Perusahaan tersebut diatas mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-36918.AH.01.02 Tahun 2008 tertanggal 30 Juni 2008.

Pada tanggal 31 Desember 2010 sejumlah 13.945.875 lembar saham waran telah dikonversi.

Komposisi pemegang saham per 31 Desember 2010 adalah sebagai berikut:

Nama Pemegang Saham	31 Desember 2010		
	Jumlah Saham	Persentase Pemilikan %	Jumlah Modal Disetor Rp
PT Trada Resources Indonesia	3,150,000,000	36.00%	315,000,000,000
PT Trada International	1,581,800,000	18.08%	158,180,000,000
Reksadana Danamas Stabil	650,000,000	7.43%	65,000,000,000
AAA - JS Multi Sectoral Fund Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	491,804,000	5.62%	49,180,400,000
	<u>2,875,439,750</u>	<u>32.87%</u>	<u>287,543,975,000</u>
Jumlah	<u>8,749,043,750</u>	<u>100.00%</u>	<u>874,904,375,000</u>

PT TRADA MARITIME Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi
Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2011 dan 2010

18. Pendapatan Usaha

	<u>30 September 2011</u>	<u>30 September 2010</u>
	Rp	Rp
Penyewaan dan pengoperasian kapal	396,857,911,756	296,047,560,033
Pengelolaan kapal	3,880,754,233	6,944,081,025
Jasa logistik	3,830,695,909	2,722,501,100
Keagenan kapal	2,373,488,915	2,315,911,210
Jasa katering	1,351,850,292	892,895,560
	<u>408,294,701,105</u>	<u>308,922,948,928</u>

19. Beban Pokok Pendapatan

	<u>30 September 2011</u>	<u>30 September 2010</u>
	Rp	Rp
Penyusutan (Catatan 11)	75,944,361,082	35,713,115,714
Gaji dan tunjangan karyawan	58,338,802,440	37,161,859,692
Pemeliharaan dan perbaikan	24,873,129,379	11,558,439,360
Bahan bakar dan pelumas	22,745,524,229	10,310,545,303
Asuransi	18,681,808,956	13,120,870,920
Sewa kapal	11,611,173,452	21,984,816,034
Pajak dan perijinan	6,581,781,504	5,508,045,389
Jasa katering	5,044,480,122	1,703,944,410
Keagenan kapal	4,619,912,731	2,681,453,049
Transportasi dan perjalanan	3,057,270,691	2,034,374,348
Peralatan dan perlengkapan	1,634,181,058	1,686,674,548
Pengelolaan dan pengoperasian kapal	1,396,320,952	1,263,151,710
Sumbangan dan jamuan	760,042,371	641,494,960
Sewa	627,503,800	677,110,600
Logistik	25,810,000	601,080,925
Jasa profesional	-	207,907,110
Lain-lain	5,764,111,335	4,864,936,507
Jumlah	<u>241,706,214,102</u>	<u>151,719,820,579</u>

PT TRADA MARITIME Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi
Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2011 dan 2010

20. Beban Umum dan Administrasi

	<u>30 September 2011</u>	<u>30 September 2010</u>
	Rp	Rp
Gaji dan tunjangan karyawan	26,312,231,533	21,983,979,780
Sumbangan dan jamuan	9,942,681,963	2,161,354,197
Transportasi dan perjalanan	2,789,005,194	3,381,386,674
Penelitian dan pengembangan	1,544,896,480	1,725,006,020
Administrasi bank	1,429,013,324	1,480,425,650
Penyusutan (Catatan 11)	1,024,697,198	445,158,603
Jasa profesional	815,559,373	884,913,700
Peralatan dan perlengkapan kantor	513,164,700	440,882,712
Pajak dan perijinan	219,539,369	852,830,445
Telekomunikasi	153,004,383	315,477,301
Pelatihan dan pendidikan	129,266,004	51,938,873
Pemeliharaan dan perbaikan	71,142,170	285,251,245
Asuransi	30,097,250	185,646,668
Lain-lain	2,058,888,427	1,978,043,730
Jumlah	<u>47,033,187,368</u>	<u>36,172,295,598</u>

21. Beban Bunga

	<u>30 September 2011</u>	<u>30 September 2010</u>
	Rp	Rp
Beban bunga dari:		
Hutang bank (Catatan 14)	29,032,308,804	13,736,034,839
Hutang lain-lain kepada pihak ketiga (Catatan 15)	3,003,015,631	3,225,452,088
Jumlah	<u>32,035,324,435</u>	<u>16,961,486,927</u>

22. Cadangan Imbalan Pasti Pasca Kerja

Perusahaan tidak melakukan estimasi atas imbalan pasti pasca-kerja untuk karyawan periode 1 Januari 2011 sampai dengan 30 September 2011, perhitungan akan dilakukan untuk periode satu tahun penuh oleh pihak konsultan aktuaris.

PT TRADA MARITIME Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi
Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2011 dan 2010

23. Laba Per Saham

Perhitungan laba per saham berdasarkan pada informasi berikut:

	<u>30 September 2011</u>	<u>30 September 2010</u>
	Rp	Rp
Laba bersih untuk perhitungan laba per saham dasar	<u>81,736,461,944</u>	<u>88,822,869,075</u>
Jumlah rata-rata tertimbang saham yang digunakan untuk menghitung laba per saham dasar	<u>9,731,641,746</u>	<u>8,749,043,750</u>
Laba per saham	8.40	10.15

24. Sifat dan Transaksi Hubungan Istimewa

Sifat Hubungan Istimewa

- a. PT Trada International (TI) dan PT Trada Resources Indonesia (TRI) adalah pemegang saham Perusahaan.
- b. Perusahaan yang sebagian pengurus atau manajemennya sama dengan Perusahaan dan anak Perusahaan yakni:
 - PT Trada Trading Indonesia
- c. PT Emha Tara Navindo (ETN) adalah perusahaan asosiasi

Transaksi Hubungan Istimewa

- a. Akun-akun dengan pihak hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2011</u>	<u>31 Desember 2010</u>
	Rp	Rp
ASET		
Piutang dari Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa		
PT Trada Trading Indonesia	4,411,500,000	-
PT Emha Tara Navindo	-	1,513,041,444
Jumlah	<u>4,411,500,000</u>	<u>1,513,041,444</u>
KEWAJIBAN		
Hutang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa		
PT Trada Trading Indonesia	2,605,732,500	1,525,573,043
Jumlah	<u>2,605,732,500</u>	<u>1,525,573,043</u>

PT TRADA MARITIME Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi
Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2011 dan 2010

24. Sifat dan Transaksi Hubungan Istimewa (Lanjutan)

- b. Piutang dari dan hutang kepada pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa lainnya berasal dari pinjaman Perusahaan dan anak perusahaan oleh pihak yang mempunyai hubungan istimewa lainnya dan/atau sebaliknya. Akun ini tidak dikenakan beban bunga, tanpa jaminan dan tanpa jadwal pengembalian yang pasti.

Berdasarkan evaluasi manajemen terhadap kolektibilitas piutang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa, manajemen berpendapat bahwa piutang kepada pihak hubungan istimewa akan ditagih, sehingga tidak dibentuk penyisihan piutang ragu-ragu.

- c. Perusahaan melakukan perjanjian sewa menyewa ruangan seluas 496,33 m² dengan PT Trada Trading Indonesia untuk jangka waktu 5 (lima) tahun sejak bulan Januari 2007 sampai dengan Desember 2012 di Gedung Trada.

25. Ikatan dan Perjanjian yang Signifikan

Perjanjian menyewakan kapal

Perusahaan dan anak perusahaan sebagai Pemilik/Pihak Yang menyewakan

- **Kontrak Sewa Waktu untuk FSO/TANKER berdasarkan Kontrak No. 3510002243 (Ex. 3510001210) tanggal 17 Juli 2009**

Perusahaan menyewakan tonase FSO/TANKER kepada PT Medco E&P Indonesia (MEPI) untuk digunakan sebagai tanker untuk menerima, menyimpan, dan menurunkan minyak mentah milik MEPI. Nilai total maksimum dari kontrak tersebut adalah sebesar US\$ 12.134.015 untuk jangka waktu kontrak selama dua tahun dimulai pada tanggal 17 Juli 2007 sampai dengan 17 Juli 2009. Perjanjian ini diperpanjang pada tanggal 17 Juli 2009 dengan nilai total maksimum dari kontrak tersebut adalah sebesar US\$ 16.102.450 untuk jangka waktu kontrak selama dua tahun dimulai pada tanggal 17 Juli 2009 sampai dengan 17 Juli 2011. Kontrak ini dapat dilanjutkan sampai tanggal 17 Juli 2015 dengan FSO Pelita Bangsa berdasarkan LOI.

- **Kontrak Sewa untuk satu unit *Mooring boat* No. 3510001209 (Ex. BF2356-1) tanggal 20 Juli 2007**

Perusahaan menyediakan satu unit *Mooring boat* kepada PT Medco E&P Indonesia (MEPI) untuk sewa bulanan yang akan dioperasikan di perairan Tengguleng (Sungai Banyuasin), Kec.Pulau Rimau, Kab.Banyuasin, Sumatera Selatan. Kontrak ini senilai US\$ 153.300 berlaku selama 24 (dua puluh empat) bulan terhitung mulai tanggal 22 Juli 2007 sampai dengan tanggal 21 Juli 2009.

PT TRADA MARITIME Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi
Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2011 dan 2010

25. Ikatan dan Perjanjian yang Signifikan (Lanjutan)

Perusahaan dan anak perusahaan sebagai Pemilik/Pihak Yang menyewakan (Lanjutan)

- **Kontrak Penyewaan dan Pengoperasian *double bottom oil barge and tug boats* di Terminal Exspan Tengguleng berdasarkan Kontrak No. 3510002243 (Contract B) (Ex. 3510001216) tanggal 19 Juli, 2009**

Perusahaan menyewakan dua kapal tunda (*tugboat*) dan dua kapal pengangkut minyak (*barge*) kepada PT Medco E&P Indonesia (MEPI) untuk mendukung kegiatan-kegiatan pergerakan minyak mentah di lokasi pekerjaan. Perusahaan juga mengoperasikan termasuk menyediakan pengadaan barang dan jasa, serta aktivitas-aktivitas lain yang diminta oleh MEPI, antara lain ijin-ijin, menjalankan fasilitas penunjang yang ada di darat, dan lain-lain sebagaimana dijelaskan di dalam kontrak tersebut. Jangka waktu kontrak dimulai pada tanggal 24 Juli 2007 sampai dengan 29 Juli 2009. Kontrak ini telah diperpanjang pada tanggal 19 Juli 2009 dengan nilai total maksimum dari kontrak tersebut adalah sebesar US\$ 3.942.000 dengan jangka waktu kontrak selama 2 tahun dimulai pada tanggal 19 Juli 2009 dan akan berakhir pada 18 Juli 2011. Kontrak ini dapat dilanjutkan sampai tanggal 29 Juli 2015 berdasarkan LOI.

- **Kontrak Penyewaan dan Pengoperasian Kapal Tunda Bandar (*Harbour Tug*) di Tiaka Terminal Laut, Sulawesi Tengah berdasarkan Kontrak No. 3510001207 (Ex. BF2355-1) tanggal 10 Agustus 2007**

Perusahaan menyewakan, mengelola, mengoperasikan dan memelihara Kapal Penunjang (*Harbour Tug*) kepada JOB Pertamina - Medco E&P Tomori Sulawesi untuk digunakan sebagai penunjang kegiatan operasi pemindahan minyak mentah. Termasuk didalamnya adalah jasa-jasa lain seperti mendapatkan perizinan, suplai bahan bakar, keagenan, mengoperasikan fasilitas dan peralatan penunjang yang ada di darat. Kapal yang disewakan adalah TB Dias Raya dengan nilai kontrak US\$ 2.053.125 dan jangka waktu sewa sejak tanggal 10 Agustus 2007 hingga 9 Agustus 2010. Kontrak ini telah diperpanjang pada tanggal 10 Agustus 2010 dengan nilai kontrak US\$ 2.053.125 dengan jangka waktu kontrak selama 3 tahun dan akan berakhir pada 9 Agustus 2013.

- **Kontrak Sewa dan Pengoperasian FSO/Tanker dan tongkang minyak di *Tiaka Marine Terminal* berdasarkan Kontrak No. 3510001276 (Ex.BF2364) tanggal 3 September 2007**

Perusahaan menyediakan satu unit FSO/Tanker dengan kapasitas minimum 240.000 barel minyak mentah yang setara dengan 98% dari kapasitas tanki yang tersedia setiap saat, tidak termasuk tanki penampungan minyak kotor (*slop tank*), termasuk suku cadang, peralatan dan awak kapal yang dapat mendukung kegiatan dalam menerima, memuat dan membongkar muatan Minyak Mentah Tiaka dan menyediakan juga satu unit Tongkang Minyak dengan kapasitas minimum 12.000 barrel di *Tiaka Marine Terminal*, di Selat Tolo - Sulawesi Tengah dengan koordinat 01° 49' 51"S - 121° 59' 28"E, kepada Job-Pertamina dan Medco E&P Tomori Sulawesi dengan jangka waktu sewa FSO/Tanker dan Tongkang Minyak adalah tiga tahun (atau sama dengan 1095 hari) yang dimulai pada 3 September 2007 sampai dengan 3 September 2010. Total maksimum nilai kontrak adalah US\$ 17.164.125. Kontrak ini telah diperpanjang pada tanggal 4 September 2010 dengan nilai kontrak US\$ 1.639.905 dengan jangka waktu kontrak selama 109 hari yang dimulai pada 4 September 2010 sampai dengan 21 Desember 2010. Perjanjian ini telah diperpanjang pada tanggal 22 Desember 2010 dengan nilai kontrak US\$ 2.738.190 dengan jangka waktu kontrak selama 6 bulan dan akan berakhir pada tanggal 21 Juni 2011. Kontrak ini dapat dilanjutkan sampai tanggal 31 Mei 2016 berdasarkan LOI.

PT TRADA MARITIME Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi
Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2011 dan 2010

25. Ikatan dan Perjanjian yang Signifikan (Lanjutan)

Perusahaan dan anak perusahaan sebagai Pemilik/Pihak Yang menyewakan (Lanjutan)

- **Surat Perintah Kerja untuk *two sets double bottom oil barges and tug boats* di Terminal Sembakung berdasarkan kontrak No. CBC-121/III-2008 dan BF.2486-3” tanggal 6 Maret 2008.**

Berdasarkan kedua surat ini, Perusahaan dinyatakan sebagai pemenang tender BF 2486-3 “Sembakung Terminal, Provide Two Sets Double Bottom Oil Barges and Tug Boats”, dengan total nilai kontrak US\$ 5.336.300 dengan jangka waktu kontrak tiga tahun, dimulai tanggal 10 Maret 2008 sampai dengan 9 Maret 2011. Kontrak ini telah diperpanjang hingga 6 Juni 2011. Kontrak ini dapat diperpanjang sampai tanggal 20 Januari 2012 berdasarkan dokumen kontrak.

- ***Coal Barging from Sambarata Port, Lati Port and Suaran Port, to Transhshipment Point* berdasarkan Kontrak No.800/40.T00.660/04/BC/III-09/PP**

PT Trada Tug and Barge (TTB), anak perusahaan, menyewakan sepuluh kapal tunda (*tugboat*) dan sepuluh kapal tongkang (*barge*) kepada PT Berau Coal (Berau) yang digunakan untuk mengangkut batu bara di lokasi pekerjaan, awak kapal, peralatan dan perlengkapan. Nilai kontrak adalah sebesar US\$ 70.000 per set (satu kapal tunda dan satu kapal tongkang) dengan opsi perubahan nilai setiap tiga bulan sebelum akhir tahun. Kontrak ini berlaku selama lima tahun dimulai sejak tanggal 1 Januari 2009 sampai dengan 31 Desember 2014. Berdasarkan addendum, ada perubahan harga penyewaan menjadi US\$ 66.000.

- **Kontrak Sewa berdasarkan Waktu FSO/TANKER MT Cinta Bangsa tanggal 4 Nopember 2009**

PT Trada Shipping (TS), anak perusahaan, menyewakan kapal MT Cinta Bangsa kepada PT Pertamina (Persero) untuk jangka waktu kontrak selama 3 bulan sejak bulan November 2009 hingga Januari 2010 dengan membayar biaya sewa sebesar US\$ 1.280 per hari. Kontrak ini telah diperpanjang pada tanggal 8 Februari 2010 dengan biaya sewa sebesar US\$ 1.400 per hari dengan jangka waktu kontrak selama 1 tahun dan akan berakhir pada tanggal 7 Februari 2011. PT Pertamina (Persero) telah mengambil opsi pertama dan kedua dari kontrak ini yaitu memperpanjang jangka waktu kontrak selama 1 tahun dan akan berakhir pada tanggal 7 Februari 2012 dengan biaya sewa yang sama.

- **Kontrak Sewa berdasarkan Waktu FSO/TANKER MT Jelita Bangsa tanggal 25 Nopember 2009**

TS menyewakan kapal MT Jelita Bangsa kepada PT Pertamina (Persero) untuk jangka waktu kontrak selama lima tahun dengan opsi dua tahun dimulai pada bulan Januari 2010 hingga Desember 2017 dengan membayar biaya sewa sebesar US\$ 15.250 per hari.

- **Kontrak Sewa berdasarkan Waktu FSO/TANKER MT Puteri Bangsa tanggal 4 Februari 2010**

TS menyewakan kapal MT Puteri Bangsa kepada PT Pertamina (Persero) dengan jangka waktu kontrak selama tiga tahun dengan opsi dua tahun dimulai pada bulan Desember 2009 hingga Desember 2014 dengan membayar biaya sewa sebesar US\$ 9.900 per hari.

PT TRADA MARITIME Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi
Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2011 dan 2010

25. Ikatan dan Perjanjian yang Signifikan (Lanjutan)

Perusahaan dan anak perusahaan sebagai Pemilik/Pihak Yang menyewakan (Lanjutan)

- **Kontrak Sewa berdasarkan Waktu MT Concertina tanggal 08 Februari 2010**

PT Agate Bumi Tanker (ABT) menyewakan kapal MT Concertina kepada PT. Pertamina (Persero) dalam jangka waktu kontrak selama lima tahun dengan opsi dua tahun dan membayar biaya sewa sebesar US\$ 16.650/hari.

- **Kontrak Sewa berdasarkan Waktu FSO/TANKER MT Duta Bangsa tanggal 23 Maret 2010**

PT Trada Shipping (TS), anak perusahaan, menyewakan kapal MT Duta Bangsa kepada PT Pertamina (Persero) untuk jangka waktu kontrak selama satu bulan dengan opsi dua bulan dan membayar biaya sewa sebesar US\$ 3.850 per hari.

- **Kontrak Sewa berdasarkan Waktu MV Samudera Bangsa**

Trada Samudera Bangsa Pte Ltd, anak perusahaan, menyewakan MV Samudera Bangsa kepada Torm A/S untuk jangka waktu kontrak selama 5 bulan sejak tanggal 13 Januari 2011 dan membayar biaya sewa sebesar US\$ 14.250 per hari. Pada Tanggal 31 Mei 2011 kontrak dari Torm A/S diperpanjang dengan jangka waktu 3 sampai 5 bulan dengan biaya sewa sebesar US\$ 12.750 per hari.

- **Kontrak Sewa Waktu untuk FSO/TANKER berdasarkan Kontrak No. 332002349 tanggal 13 Agustus 2009**

Perusahaan menyewakan tonase FSO/TANKER kepada CNOOC SES Ltd. (CNOOC) untuk digunakan sebagai tanker untuk menerima, menyimpan dan mengirimkan minyak mentah milik CNOOC. Nilai total maksimum dari kontrak tersebut adalah sebesar US\$ 126.020.265. Jangka waktu kontrak dimulai pada tanggal 31 Desember 2010 sampai dengan 6 September 2018.

Perusahaan dan anak perusahaan sebagai Penyewa/Pihak yang Menyewa

- **Kontrak Sewa kapal TB SMS Sakti berdasarkan *the Baltic and International Maritime Conference Uniform Time-Charter Code Name: Balttime 1939 No. 211/DKK/SW-TRM/VII/09 (Ex. Balttime 1939 No. 211/DKK/SW-PAS/VII/07) tanggal 19 Juli 2007***

Perusahaan menyewa kapal TB SMS Sakti dari PT Swakarya Mulia Shipping (SMS) untuk jangka waktu dari tanggal 24 Juli 2007 hingga 23 Juli 2009 dan membayar biaya sewa sebesar US\$ 1.100 per hari setiap bulan. Perjanjian ini diperpanjang dengan jangka waktu dari tanggal 16 Juli 2009 hingga 18 Juli 2011 dengan biaya sewa yang sama.

PT TRADA MARITIME Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi
Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2011 dan 2010

25. Ikatan dan Perjanjian yang Signifikan (Lanjutan)

Perusahaan dan anak perusahaan sebagai Penyewa/Pihak yang Menyewa (Lanjutan)

- **Time Charter Hire of TB Dias Raya tanggal 10 Agustus 2007**

Perusahaan menyewa kapal TB Dias Raya dari PT Aria Citra Mulia (ACM) untuk jangka waktu kontrak 730 hari sejak tanggal 10 Agustus 2007 hingga 9 Agustus 2008 dan membayar biaya sewa sebesar US\$ 1.600 per hari. Perjanjian ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir untuk jangka waktu kontrak 1.095 hari sejak tanggal 10 Agustus 2010 hingga 9 Agustus 2013 dengan biaya sewa yang sama.

- **Kontrak Sewa Berdasarkan Waktu berdasarkan *The Baltic and International Maritime Council (BIMCO) Standard Bareboat Charter, BARECON 89* tanggal 19 Februari 2008**

Perusahaan menyewa kapal OB KGM 15 dari PT Kencana Gloria Marine (KGM) untuk jangka waktu 3 tahun dan membayar setiap bulannya secara sekaligus kepada KGM atas harga sewa kapal sebesar US\$ 900 bersih setiap hari. Kontrak ini telah diperpanjang hingga 6 Juni 2011 dengan harga sewa yang sama.

- **Kontrak Sewa Berdasarkan Waktu MB Citra Dua berdasarkan *The Baltic and International Maritime Conference Uniform Time-Charter* tanggal 23 Juni 2008**

Perusahaan menyewa kapal MB Citra Dua dari PT Limabahari Pandunusa (LP) untuk jangka waktu kontrak 730 hari sejak tanggal penandatanganan kontrak dan membayar biaya sewa sebesar US\$ 155 per hari setiap bulan.

- **Kontrak Sewa Berdasarkan Waktu OB SMS 2000 berdasarkan *The Baltic and International Maritime Conference Uniform Time-Charter NO. 212/DKK/SW-TRM/VII/09 (Ex. 121/DKK/SW-PAS/VII/07)* tanggal 16 Juli 2009**

Perusahaan menyewa kapal OB SMS 2000 dari PT Swakarya Mulia Shipping (SMS) untuk jangka waktu dari tanggal 24 Juli 2007 hingga 23 Juli 2009 dan membayar biaya sewa sebesar US\$ 900 per hari setiap bulan. Perjanjian ini diperpanjang untuk jangka waktu dari tanggal 19 Juli 2009 hingga 18 Juli 2011 dengan biaya sewa yang sama.

Sewa Bangunan

Perusahaan melakukan perjanjian sewa menyewa bangunan seluas 469,33 meter persegi dari PT Unitrada Komutama, pihak hubungan istimewa, yang berakhir pada 31 Desember 2012. Biaya sewa selama setahun yang disepakati kedua belah pihak sebesar Rp 1.488.990.000.

PT TRADA MARITIME Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi
Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2011 dan 2010

26. Aset dan Kewajiban Moneter Dalam Mata Uang Asing

Pada periode yang berakhir tanggal 30 September 2011 dan 31 Desember 2010 Perusahaan dan anak perusahaan mempunyai aset moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

	30 September 2011		31 Desember 2010	
	Mata uang asing (US\$)	Ekuivalen (Rp)	Mata uang asing (US\$)	Ekuivalen (Rp)
<u>Aset</u>				
Kas dan setara kas	5,289,046	46,665,253,812	46,956,799	422,188,579,912
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	196,879	1,737,059,006	415,078	3,731,967,107
Piutang usaha				
Pihak ketiga	9,377,884	82,741,074,434	9,664,890	86,897,022,549
Piutang lain-lain	1,617,608	14,272,155,561	2,205,825	19,832,576,891
Piutang pihak hubungan istimewa	500,000	4,411,500,000	168,284	1,513,041,444
Jaminan	3,823,955	33,738,757,259	3,923,459	35,275,823,195
Jumlah Aset	16,981,417	183,565,800,071	63,334,335	569,439,011,098

PT TRADA MARITIME Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi
Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2011 dan 2010

26. Aset dan Kewajiban Moneter Dalam Mata Uang Asing (Lanjutan)

Sedangkan pada periode 30 September 2011 dan 31 Desember 2010 Perusahaan dan anak perusahaan mempunyai kewajiban moneter dalam mata uang asing sebagai berikut :

	30 September 2011		31 Desember 2010	
	Mata uang asing (US\$)	Ekuivalen (Rp)	Mata uang asing (US\$)	Ekuivalen (Rp)
<u>Kewajiban</u>				
Hutang usaha kepada				
Pihak ketiga	5,138,190	45,334,251,930	6,922,729	62,242,254,094
Hutang lain-lain kepada pihak ketiga	1,456	12,843,359	-	-
Hutang bank	108,898,022	960,807,246,165	84,020,000	755,423,820,000
Hutang lain-lain jangka panjang	6,042,375	53,311,874,625	7,427,875	66,784,024,125
Jumlah kewajiban	<u>120,080,043</u>	<u>1,059,466,216,079</u>	<u>98,370,604</u>	<u>884,450,098,219</u>
Jumlah kewajiban - bersih	<u>103,098,626</u>	<u>875,900,416,008</u>	<u>35,036,269</u>	<u>315,011,087,121</u>

Kurs konversi yang digunakan pada tanggal 30 September 2011 dan 31 Desember 2010 masing-masing adalah Rp. 8.823,- dan Rp. 8.991,- per US\$ 1.

Perusahaan tidak melakukan kontrak lindung nilai ("*hedging*") pada tanggal 30 September 2011 dan 31 Desember 2010 untuk menutup risiko sehubungan dengan mata uang asing tersebut. Manajemen berkeyakinan bahwa untuk pemenuhan kewajiban dalam mata uang asing pada saat ini dan dimasa mendatang dapat dipenuhi dari hasil usaha.

PT TRADA MARITIME Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi
Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2011 dan 2010

27. Laporan Per Segmen

Pada periode yang berakhir tanggal 30 September 2011 Perusahaan dan anak perusahaan mempunyai Laporan persegmen sebagai berikut:

	2011			Jumlah/Total Rp
	Jasa Penyewaan dan Pengoperasian FSO/ Floating Storage and Offloading Rp	Jasa Angkutan Muatan Cair/ Liquid Cargo Transportation Rp	Jasa Angkutan Muatan kering/ Dry Bulk Transportation	
PENDAPATAN				
Pendapatan usaha	231,704,460,242	100,600,682,728	75,989,558,135	408,294,701,105
HASIL				
Hasil segmen	106,659,341,683	34,804,061,337	25,125,083,983	166,588,487,003
Beban usaha	37,936,539,997	7,217,862,109	1,878,785,262	47,033,187,368
Laba usaha	68,722,801,687	27,586,199,228	23,246,298,721	119,555,299,635
Keuntungan belum direalisasi atas kenaikan nilai wajar dari investasi jangka pendek	-	-	-	-
Keuntungan selisih kurs mata uang asing	(3,669,054,771)	4,686,051,065	5,252,665,895	6,269,662,189
Ekuitas pada laba bersih perusahaan asosiasi	-	-	-	2,658,897,967
Keuntungan penjualan aset tetap	22,734,199	-	-	22,734,199
Pendapatan bunga	1,877,029,070	6,414,425	35,034,770	1,918,478,265
Beban bunga	(15,306,889,072)	(5,912,177,396)	(10,816,257,966)	(32,035,324,434)
Lain-lain bersih	(15,350,352)	(1,041,543)	(7,006,912)	(23,398,807)
Laba sebelum pajak	51,631,270,760	26,365,445,778	17,710,734,508	98,366,349,014
Beban pajak	1,924,795,040	1,311,069,104	525,376,204	3,761,240,347
TOTAL LABA KOMPREHENSIF	49,706,475,721	25,054,376,675	17,185,358,304	94,605,108,667
Laba Komprehensif yang dapat diatribusikan kepada :				
Pemilik entitas induk	-	-	-	78,684,762,704
Keperentingan nonpengendali	-	-	-	15,920,345,964
	49,706,475,721	25,054,376,675	17,185,358,304	94,605,108,668
INFORMASI LAINNYA				
ASET				
Aset segmen	1,636,539,850,112	440,013,513,606	478,661,058,716	2,555,214,422,434
Investasi saham pada perusahaan asosiasi	-	-	-	18,890,885,117
Jumlah Aset Konsolidasi	1,636,539,850,112	440,013,513,606	478,661,058,716	2,574,105,307,552
KEWAJIBAN				
Kewajiban segmen	481,669,008,485	243,186,887,389	383,373,711,212	1,108,229,607,086
Jumlah kewajiban konsolidasi	481,669,008,485	243,186,887,389	383,373,711,212	1,108,229,607,086

PT TRADA MARITIME Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi
Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2011 dan 2010

27. Laporan Per Segmen (Lanjutan)

Sedangkan pada periode yang berakhir tanggal 30 September 2010 Perusahaan dan anak perusahaan mempunyai Laporan persegmen sebagai berikut:

	2010			Jumlah/Total Rp
	Jasa Penyewaan dan Pengoperasian FSO/ Floating Storage and Offloading Rp	Jasa Angkutan Muatan Cair/ Liquid Cargo Transportation Rp	Jasa Angkutan Muatan kering/ Dry Bulk Transportation Rp	
PENDAPATAN				
Pendapatan usaha	139,794,310,161	112,023,403,541	57,105,235,226	308,922,948,928
HASIL				
Hasil segmen	67,886,699,219	59,226,809,573	30,089,619,557	157,203,128,349
Beban usaha	31,513,226,301	3,291,618,048	1,367,451,249	36,172,295,598
Laba usaha	36,373,472,918	55,935,191,525	28,722,168,308	121,030,832,751
Keuntungan belum direalisasi atas kenaikan nilai wajar dari investasi jangka pendek	-	-	-	-
Keuntungan selisih kurs mata uang asing	(17,921,099,207)	15,116,755,209	5,856,080,324	3,051,736,327
Ekuitas pada laba bersih perusahaan asosiasi	-	-	-	3,904,658,555
Keuntungan penjualan aset tetap	169,000,000	-	-	169,000,000
Pendapatan bunga	7,527,301,274	34,405,013	167,248,974	7,728,955,261
Beban bunga	(4,138,582,170)	(6,145,130,794)	(6,677,773,963)	(16,961,486,927)
Lain-lain bersih	(146,490,902)	80,129,409	(19,517,918)	(85,879,411)
Laba sebelum pajak	21,863,601,913	65,021,350,362	28,048,205,725	118,837,816,555
Beban pajak	1,452,045,277	1,070,300,757	612,695,985	3,135,042,019
TOTAL LABA KOMPREHENSIF	20,411,556,636	63,951,049,605	27,435,509,740	115,702,774,537
Laba Komprehensif yang dapat diatribusikan kepada :				
Pemilik entitas induk	-	-	-	67,800,780,894
Kepentingan nonpengendali	-	-	-	47,901,993,643
	20,411,556,636	63,951,049,605	27,435,509,740	115,702,774,537
INFORMASI LAINNYA				
ASET				
Aset segmen	1,206,250,581,848	449,628,065,104	193,309,762,681	1,849,188,409,633
Investasi saham pada perusahaan asosiasi	-	-	-	16,320,469,120
Jumlah Aset Konsolidasi	1,206,250,581,848	449,628,065,104	193,309,762,681	1,865,508,878,753
KEWAJIBAN				
Kewajiban segmen	358,810,903,873	160,409,864,195	115,296,234,122	634,517,002,191
Jumlah kewajiban konsolidasi	358,810,903,873	160,409,864,195	115,296,234,122	634,517,002,191
